PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DENGAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 TUMPANG

SKRIPSI



FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2020

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DENGAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 TUMPANG

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh

ANIKUL AMANIYAH
NIM. 16410007

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2020

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DENGAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI I TUMPANG

SKRIPSI

Oleh

ANIKUL AMANIYAH NIM, 16410007

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi.

Dr. Rahmat Aziz, M.Si NIP. 19700813 200112 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

haulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Sity Mahmudah, M.Si

NDOTE 49671029 199403 2 001

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DENGAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 TUMPANG

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 13 April 2020
Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Dr. Ruhmat Aziz, M.Si NIP. 19700813 200112 1 001 Penguji Utama

Dr. Siti Mahmudah, M.Si NIP.19671029 199403 2 001

Ketua Penguji

Dr. A. Khudori Soleh, M.Ag NIP.19681124 200003 1 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi tanggal, 29 Juni 2020

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi Manlana Malik Ibrahim Malang

Dr. 876 / Ahmudah, M.Si

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anikul Amaniyah

NIM : 16410007

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa peneliti yang saya buat dengan judul "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Tumpang". adalah benar-benar hasil penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada klaim pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat penyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia mendapatkan sangsi akademis.

Malang, 13 April 2020

Peneliti.

Anikul Amaniyah

NIM.16410007

MOTTO

"komunikasi-hubungan manusia- adalah kunci kesuksesan pribadi dan karir" – Paul J. Mayer

"Tiada hari tanpa prestasi"



PERSEMBAHAN

Penelitian ini peneliti persembahkan untuk:

Ayahanda Mariadi Sutrisno, dan Ibunda Kisfirul Kaisa tutur kata dan perilakunya yang selalu memberikan motivasi pada penulis, sehingga dapat menyelesaikan karya ini. Maafkanlah putrimu ini yang jika selalu masih meminta ini itu, dan masih belum memberikan apa-apa, akan tetapi putrimu ini akan berjanji kelak akan bisa membahagiakan kalian nanti, dan menjadi putri yang dapat kalian banggakan. Teruntuk suami tercinta Reza Galuh Wardiansyah S.Psi selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir.

Karya ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

- 1. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 3. Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I, selaku dosen wali saya di Fakultas Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4. Dr.H. Rahmat Aziz, M.Si selaku Dosen Pembimbing, yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, motivasi, dan berbagi pengalaman berharga kepada peneliti dan juga selalu sabar terhadap peneliti. Semoga segala ilmu yang beliau berikan kepada peneliti bisa bermanfaat dan penuh berkah.
- 5. Segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya. Semoga peneliti bisa mendapatkan keberkahan dan ilmu yang bermanfaat dari seluruh dosen.
- 6. Untuk keluarga saya, kedua orang tua saya Ayahanda Mariadi Sutrisno dan Ibunda Kisfirul Kaisa, adik saya Ighna Kharirid Dihan, yang selalu tanpa lelah memberikan semangat serta nasihat, dukungan, serta doa yang tulus dan ikhlas kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan dengan lancar.

7. Terkhusus untuk suami saya Reza Galuh Wardiansyah S.Psi yang selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.

8. Untuk teman saya Widya, Abil, Lati, Naila, Inge, Neneng, Kiki, Selda dan Dwi, yang memberikan semangat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Trimakasi selalu menemani, menghibur baik suka maupun duka. Tetaplah terus berjuang semoga keberuntungan selalu memihak kepada kalian semua.

9. Untuk teman-teman angkatan 2016, tetaplah semangat teruslah mengejar impian dan jangan pantang menyerah.

10. Untuk guru-guru SMA Negeri 1 Tumpang yang bersedia membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian, sehingga peneliti dapat meneyelesaikannya dengan lancar.

11. Untuk adik-adik SMA Negeri 1 Tumpang yang bersedia menjadi responden penelitian saya, saya menyampaikan banyak terima kasih, atas bantuan kalian penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.

12. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan penelitian ini baik moril maupun materil.

Akhirnya peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi penelitian dan pembaca.

Malang, 13 April 2020 Peneliti,

Anikul Amaniyah

NIM. 16410007

DAFTAR ISI

HALAMAN	JUDI	U L	i
HALAMAN	PERS	SETUJUAN	ii
HALAMAN	PEN	GESAHAN	iii
SURAT PE	RNYA	TAAN	iv
MOTTO			v
HALAMAN	PER	SEMBAHAN	vi
KATA PEN	GANI	FAR	vii
DAFTAR IS	SI		viii
DAFTAR T	ABEL		X
DAFTAR G	AMB	AR	xiv
ABSTRAK			XV
ABSTRACT	Γ		xvii
المستلخص			xiii
BAB I	PEN	NDAHULUAN	
	A.	Latar Be <mark>l</mark> akang	
	В.	Rumusan Masalah	
	C.	Tujuan Penelitian	8
	D.	Manfaat Penelitian	9
BAB II	KA	JIAN TEORI	10
	A.	Prestasi B <mark>elajar</mark>	10
		1. Pengertian Prestasi Belajar	10
		2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Be	elajar11
		3. Ciri-Ciri Orang Berprestasi	18
		4. Indikator Prestasi Belajar	21
	B.	Komunikasi Interpersonal	22
		1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	
		2. Unsur-Unsur Komunikasi Interpersonal	24
		3. Bentuk-Bentuk Komunikasi Interpersonal	27
		4. Perilaku Komunikasi Interpersonal	
		5. Fungsi Komunikasi Interpersonal	
		6. Tujuan Komunikasi Interpersonal	32
		7. Faktor-Faktor yang mempengaruhi I	Komunikasi
		Interpersonal	35
		8. Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal	38
		9. Sikap Komunikasi Guru dan Siswa	41

	D.	Teori Pendukung	42
		1. Teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response)	42
		2. Teori Penetrasi Sosial	43
		3. Teori Behavioristik	43
		4. Teori Koneksionisme	44
	E.	Hipotesis Penelitian	44
BAB III	ME'	TODE PENELITIAN	45
	A.	Rancangan Penelitian	45
	В.	Identifikasi Variabel	45
	C.	Definisi Operasional	46
	D.	Populasi dan Sampel	
		1. Populasi	
		2. Sampel	47
	E.	Teknik Pengumpulan Data	48
	F.	Instrumen Penelitian	49
		1. Komunikasi Interpersonal	49
		2. Prestasi Belajar	50
	G.	Metode Analisis Data	51
		1. Validitas	51
		2. Reliabilitas	
		3. Analisis Deskriptif	55
		4. Uji Asumsi	
		a.Uji Normalitas	
		b.Uji Li <mark>nier</mark> itas	
		5. Uji Hipotesis	
BAB IV	HAS	SIL DAN PEMBAHASAN	58
	A.	Gambaran Umum Subjek Penelitian	58
	В.	Pelaksanaan Penelitian	59
	C.	Hambatan Penelitian	60
	D.	Paparan Hasil Penelitian	60
		1. Uji Asumsi	61
		2. Analisis Deskriptif	62
		3. Uji Hipotesis	66
		4. Temuan-Temuan Penelitian	69
	D.	Pembahasan	70
		1. Tingkat Komunikasi Interpersonal antara Guru	dengan
		Siswa di SMA Negeri 1 Tumpang	•

		2. Tingka	at Prestasi	Belajar	Siswa	di	SMA	Negeri	1
		Tump	ang						72
		3. Pengaru	ıh Komunil	kasi Inter	personal	l Ar	ntara G	uru deng	an
		Siswa	Terhadap	Prestasi I	Belajar S	Sisw	a di Sl	MA Nego	eri
		1 Tun	npang						73
BAB V	PEN	UTUP							79
	A.	Kesimpul	an						79
	В.	Saran			• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		• • • • • • • • • •		80
DAFTAR 1	PUSTA	KA					• • • • • • • • • •		81
T A MDID A	N								



DAFTAR TABEL

3.1 Skor Instrumen
3.2 Blueprint Instrumen Komunikasi Interpersonal
3.3 Hasil Uji Validitas Komunikasi Interpersonal
3.4 Hasil Uji Reliabilitas Komunikasi Interpersonal
3.5 Rumus Kategorisasi
4.1 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test
4.2 Uji Linieritas
4.3 Deskripsi Satatistik Skor Hipotetik
4.4 Norma Kategorisasi
4.5 Prosentasi Tingkat Komunikasi Interpersonal
4.6 Prosentase Tingkat Prestasi Belajar
4.7 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r
4.8 Hasil Perhitungan Summary
4.9 Hasil Perhitungan ANOVA
4.10 Nilai Standar Koefisien

DAFTAR GAMBAR

2.1 Struktur Hipotesis	
4.1 Diagram Kategori Komunikasi Interpersonal	
4.2 Diagram Katagori Prostosi Palaiar	
4.2 Diagram Kategori Prestasi Belajar	
4.3 Skema Hasil Korelasi Aspek Pembentuk Utama	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Komunikasi Interpersonal				
ampiran 2 Data Responden90				
Lampiran 3 Skor Mentah Penelitian Variabel Komunikasi Interpersonal 93				
Lampiran 4 Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI 98				
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Komunikasi Interpersonal 102				
Lampiran 6 Uji Normalitas				
Lampiran 7 Uji Linieritas				
Lampiran 8 Analisis Deskriptif				
Lampiran 9 Uji Tingkat Komunikasi Interpersonal dan Prestasi Belajar 107				
Lampiran 10 Uji Hipotesis dengan Regresi Linier Sederhana				
Lampiran 11 Analisis Aspek Pembentuk Utama Variabel Komunikasi Interpersonal				
Lampiran 12 Bukti Konsultasi				

ABSTRAK

Amaniyah, Anikul, 16410007, Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Tumpang. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2020

Prestasi belajar merupakan suatu hasil atau nilai yang diberikan oleh guru kepada siswa sebagai suatu bukti bahwa siswa tersebut memperoleh kemajuan dalam proses belajar. Komunikasi interpersonal dapat didefinikan sebagai sebuah penyampaian pesan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain yang mendapatkan timbal balik berupa tanggapan dan bertujuan untuk merubah sikap dan perilaku seseorang. Komunikasi antar guru dan peserta didik dalam proses pengajaran sangat berdampak pada siswa. Disinilah guru harus memiliki komunikasi interpersoanl yang baik dengan siswa, karena guru memiliki pengaruh paling kuat terhadap prestasi siswa di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk 1. Mengetahui tingkat komunikasi antara guru dengan siswa di SMA Negeri 1 Tumpang.2. Mengetahui tingkat prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tumpang. 3. Mengetahui seberapa signifikan pengaruh perilaku komunikasi guru dengan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tumpang.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tumpang dengan jumlah subyek 100 siswa. Pengambilan sampel didasarkan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan aspek-aspek komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh TCBQ (*Teacher Communication Behavior Questionnaire*) merupakan skala yang di kembangkan oleh She and Fisher dan prestasi belajar menggunakan nilai rapor semester ganjil kelas XI. Data yang diperoleh, dianalisa menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat komunikasi interpersonal memiliki prosentase sebesar 98% pada kategori sedang. Pada tingkat prestasi belajar memiliki prosentase sebesar 91% pada kategori sedang . Hasil uji hipotesa membuktikan H_1 diterima dan memiliki hubungan yang positif, dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai dan nilai signifikansi sebesar 0,044 < 0,05, artinya terdapat pengaruh positif antara komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tumpang .

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Prestasi Belajar

Abstract

Amaniyah, Anikul, 16410007, The Effect of Teacher Interpersonal Communication with Student on Learning Achievement of Student in SMAN 1 Tumpang. Thesis, Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. 2020

Learning achievement is an outcome or value given by the teacher to students as a place for students needed in the learning process. Interpersonal communication can be defined as the delivery of messages made by one person to others who get reciprocal responses and seek to change attitudes and use someone. Communication between teachers and students in the discussion process greatly impacts students. This is where the teacher must have good interpersonal communication with students because the teacher has the most powerful influence on student achievement in school.

This study aims to 1. Know the level of communication between teachers and students in SMA Negeri 1 Tumpang. 2. Knowing the level of student achievement in SMA Negeri 1 Tumpang. 3. Knowing the importance of learning communication between teacher and student on student learning achievement in SMA Negeri 1 Tumpang.

This research was done using quantitative research methods conducted on class XI students in SMA Negeri 1 Tumpang with a total of 100 student subjects. Sampling is based on using a purposive sampling technique. Data collection is done by using aspects of interpersonal communication proposed by TCBQ (Teacher Communication Behavior Questionnaire) developed by Shee and Fisher and learning achievement using grade XI odd grade report cards. The data obtained were analyzed using simple linear regression analysis for the effect of teacher and student interpersonal communication on student achievement in Indonesian subjects in SMA Negeri 1 Tumpang.

The results showed that the level of interpersonal communication had a percentage of 98% in the medium category. At the level of learning achievement, it has a percentage of 91% in the medium category. Hypothesis test results prove H_1 is accepted and has a positive relationship, where there is a significant influence between interpersonal communication on learning achievement. This is evidenced by the value and significance value of 0.044 <0.05, meaning that there is a positive influence between interpersonal communication between teachers and students on student achievement in SMA Negeri 1 Tumpang.

Keywords: Interpersonal Communication, Learning Achievement

مستخلص البحث

الأمانة، أنيكول، 16410007، أثر التواصل بين المعلم والطلاب على إنجاز التعليم الطلاب في مدرسة المتواسطة الحكومية 1 تومبانج. أطروحة ، كلية علم النفس، مولانا مالك إبراهيم الجامعة الإسلامية مالانج. 2020

إن الإنجاز التعليمي هو نتيجة أو قيمة أعطاها المعلم للطلاب كدليل على أن الطلاب يحرز تقدمًا في عملية التعلم. يمكن أن تؤثر العديد من العوامل على تحصيل الطلاب ، بما في ذلك معلمي المادة، والتواصل بين المعلم والطلاب، وجو التعلم، وما إلى ذلك. يمكن تعريف التواصل بين الأشخاص بأنه تسليم الرسائل من قبل شخص واحد للآخرين الذين يحصلون على المعاملة بالمثل في شكل ردود ويهدف إلى تغيير موقفه وسلوكه.

تحدف هذه الدراسة إلى: . معرفة مستوى التواصل بين المعلمين والطلاب في مدرسة المتواسطة الحكومية 1 تومبانج .2.معرفة مدى المحكومية 1 تومبانج .3.معرفة مدى المحكومية 1 تومبانج المحمية تأثير سلوك تواصل المعلم والطلاب على تحصيل الطلاب في مدرسة المتواسطة الحكومية 1 تومبانج تم إجراء هذا البحث باستخدام طرق البحث الكمي التي أجريت على طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة المتواسطة الحكومية 1 تومبانج مع عدد المواضيع 100 طلاب. اعتمد أخذ العينات على استخدام تقنية أخذ العينات الهادف. يتم جمع البيانات باستخدام جوانب التواصل بين الأشخاص التي اقترحها TCBQ (استبيان سلوك الاتصال المعلم) هو مقياس لقياس تصورات الطلاب لسلوك التواصل بين المعلمين الذي طورته هي وفيشر والإنجاز التعليمي باستخدام درجات بطاقة تقرير الفصل الدراسي الفردي الحادي عشر. تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام تحليل الانحدار الخطي البسيط لتأثير التواصل بين المعلم والطلاب على إنجاز الني تم الحول عليها باستخدام تحليل الانحدار الخطي البسيط لتأثير التواصل بين المعلم والطلاب على إنجاز اللهاد الإندونيسية في مدرسة المتواسطة الحكومية 1 تومبانج.

أوضحت النتائج أن نسبة التواصل بين الأشخاص بلغت 98٪ في الفئة المتوسطة. على مستوى التحصيل العلمي، توجد نسبة 91٪ في الفئة المتوسطة. تثبت نتائج اختبار الفرضيات أن H_1 مقبولة ولها علاقة إيجابية، حيث يوجد تأثير كبير بين التواصل بين الأشخاص على تحصيل التعلم. ويتضح ذلك من خلال قيمة وقيمة 0.05 < 0.04 مما يعني أن هناك تأثير إيجابي بين التواصل بين المعلمين والطلاب على تحصيل الطلاب في مدرسة المتواسطة الحكومية 1 تومبانج.

الكلمات المفتاحية : التواصل بين الأشخاص، تحصيل الت

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan Sumber Daya Manusia memiliki peranan penting dalam mengahadapi kemajuan teknologi sekarang ini, untuk memajukan suatu bangsa diperlukan Sumber Daya Manusia yang memadai. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yaitu melalui peningkatan kualitas pendidikan.

Rendahnya hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa sudah menjadi masalah nasional yang harus mendapatkan perhatian lebih oleh berbagai pihak. Menurut Neascu sekolah merupakan sebuah lembaga dimana anak dapat mengembangakan kemampuan, bakat yang dimiliki dan juga dan pengetahuan (Sucia, 2016). Peningkatan kualitas pendidikan dilakukan oleh berbagai pihak dengan berbagai cara. Salah satu indikator suatu negara memiliki kualitas pendidikan yang baik dan memadai dilihat dari meningkatnya prestasi belajar siswa, yang dapat dilihat dari nilai rapor yang diperoleh dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Menurut Shabuddin (2015) keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menyampaikan materi, prestasi belajar yang dicapai, kebenaran dan keterampilan siswa dalam mengerjakan tugas.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tentunya tidak lepas dari dua faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut berasal dari dalam diri siswa (*internal*) dan juga berasal dari luar diri siswa (*eksternal*). Faktor yang berasal dari luar siswa salah satunya yaitu berasal dari lingkungan sekolah. Menurut Mujiono (dalam Rafiqah, Yusmansyah, & Mayasari, 2013) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi, intelegensi, cita-cita, sikap belajar, dan konsentrasi siswa. Sedangkan faktor dari luar yang berpengaruh seperti guru, kurikulum sekolah, sarana dan prasarana sekolah, dan juga lingkungan.

Menurut Ismawati (2013) banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya guru mata pelajaran, komunikasi antara guru dan siswa, suasana belajar, dll. Setiap siswa pastinya memiliki potensi yang berbeda-beda, disinilah peran guru yaitu membantu untuk menumbuhkan bakat dan minat yang dimiliki siswa. Untuk menumbuhkan potensi siswa maka perlulah terjalin komunikasi yang cukup dan baik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan agar selama proses pembelajaran guru dapat mengetahui potensi, kebutuhan, keinginan apa saja yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar atau prestasi belajar dengan baik.

Menurut Marzano (dalam Adib & Santoso, 2016) guru memiliki pengaruh paling kuat terhadap prestasi siswa di sekolah. Dalam dunia pendidikan tidak lepas dari interaksi antara guru dan siswa. Komunikasi ini bersifat satu arah, dua arah, ataupun tiga arah. Komunikasi antar guru dan peserta didik sangat penting dalam proses pengajaran sangat berdampak pada siswa. Dimana tugas guru adalah

sebagai perangsang yang bisa jadi faktor pendukung dan penghambat dalam penyampaian pesan (materi) dari guru kepada siswa.

Guru merupakan fasilitator dalam proses pembelajaran, oleh karena itu diperlukan guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan juga kompetensi kepribadian yang baik. Disamping memiliki kompetensi diberbagai bidang tersebut, guru juga harus memahami hal-hal yang bersifat konseptual, filosofis, selain itu guru juga harus bisa mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Hal —hal yang bersifat teknis ini seperti kemampuan mengelola dan melaksanakan interaksi pembelajaran. Di dalam mengelola interaksi pembelajaran guru paling tidak harus memiliki kemampuan untuk mendesain program dan juga keterampilan dalam mengkomunikasikan pembelajaran kepada siswa (Gunawan, Putrayasa, & Wendra, 2017).

Dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di tempat lain, pasti terjadi adanya proses komunikasi. Komunikasi yang dilakukan oleh manusia bukan hanya untuk saling bertukar informasi, melainkan ada tujuan lain yaitu untuk membangun hubungan atau relasi. Dalam proses pembelajaran komunikasi antara guru dengan siswa bukan hanya proses pertukaran atau penyampaian materi pembelajaran melainkan adanya sebuah hubungan antara guru dengan siswa. Hubungan yang baik ini akan mencipakan proses pembelajaran yang efektif.

Proses belajar mengajar dikatakan berhasil jika adanya komunikasi yang baik atara guru dengan siswa. Sehingga menghasilkan dua kegiatan yang saling menguntungkan satu sama lain. Komunikasi dapat mewujudkan tujuan pendidikan

yaitu dapat memahamkan siswa. Siswa dapat memahami materi dengan baik dan mampu menyelesaikan tugas belajarnya, begitupun guru berhasil mengajar dan mendidik siswa sesuai dengan tujuan yang diinginkan sehingga semua siswa yang dididiknya memiliki kompetensi dan prestasi yang baik (Aziz, 2017).

Karti Soeharto mengungkapkan bahwa, kemampuan berkomuikasi di dalam kelas yaitu kemampuan seorang guru dalam menciptakan suasana belajar atau iklim yang komunikaif antara guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan seorang guru meyampaikan materi pembelajaran sangat bergantung pada kelancaran komunikasi antara guru dengan siswa (Darmadi, 2015).

Salah satu komunikasi yang terjadi antara guru dengan siswa adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan didefinikan sebagai sebuah penyampaian pesan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain yang mendapatkan timbal balik berupa tanggapan dan bertujuan untuk merubah sikap dan perilaku seseorang. komunikasi interpersonal menurut Devito adalah penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain atu sekelompok orang dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk embdapatkan umpan balik segera. Sedangkan menurut Littlejohn komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara individu satu ke individu lainnya (Suranto, 2011).

Komunikasi interpersonal guru dengan siswa tidak selalu berjalan bagus, disini peneliti melihat pada saat observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Tumpang ini terdapat beberapa hambatan. Hambatan yang mucul yaitu kurangnya komunikasi antara guru dengan siswa di dalam kelas.

Dua tahun terakhir ini di SMA Negeri 1 Tumpang menerapkan kurikulum K13 berbasis SKS. Dimana pada kurikulum ini peran guru di dalam kelas lebih pasif sehingga komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa berkurang, Terjadi adanya jarak antara keduanya karena dalam proses pembelajaran di kelas sebagian besar waktu pembelajaran digunakan untuk mengerjakan tugas dan waktu guru menerangkan sangat dibatas karena jika guru terlalu banyak menyampaikan materi dan mengajak berbicara siswa maka akan menggangu siswa dalam mengerjakan tugas mereka. Sebelumditerapkan kurikulum ini, pada kurikulum sebelumnya guru dan siswa memiliki kedekatan yang sangat baik, mengapa demikian karena selama proses belajar mengajar dikelas guru dapat mengajak ngobrol siswa, dapat saling berdiskusi dengan siswa, dapat lebih akrab dengan siswa hal ini berarti bahawa terdapat komunikasi interpersonal yang baik antara guru dan siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti dapatkan pada saat kegiatan PKL di SMAN 1 Tumpang. Peneliti mendapatkan berbagai fenomena yang ada di SMAN 1 Tumpang salah satunya yaitu mengenai komunikasi interpersonal guru dan siswa. Hasil wawancara dengan guru dan siswa menyatakan bahwa dengan diberlakukannya k13 sistem SKS (Sistem Kredit Semester) di SMAN 1 Tumpang memiliki dampak positif dan negatif bagi guru dan siswa. Dampak positif yang didapatkan guru adalah meringankan pekerjaan guru karena adanya pembatasan pemberian materi dan menuntut siswa untuk lebih mandiri dan aktif dalam pembelajaran. Dampak negatif yang didapatkan guru dan siswa adalah keterbatasan komunikasi yang diberikan menyebabkan guru kurang maksimal dan lengkap dalam menyampaikan materi kepada siswa, guru kurang

berkomunikasi dengan siswa sehingga kurang mempunyai kedekatan dengan siswa, selain itu menjadikan guru susah membedakan antara siswa yang sudah memahami materi dengan yang belum memahami materi.

Bagi siswa, dengan keterbatasan komunikasi dengan guru menyebabkan siswa kurang bisa memahami materi tersebut sehingga hampir keseluruhan siswa menyelesaikan tugas dengan cara mencontoh pekerjaan temannya, selain itu menjadikan siswa lebih fokus untuk mengerjakan tugas karena banyaknya tugas yang diberikan setiap harinya daripada memperalajari materi hal ini berdampak pada prestasi siswa. Pada tahun ini terdapat 21 siswa yang harus tinggal kelas sementara, karena terdapat beberapa nilai yang berada dibawah KKM. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dilihat dari ketercapaiannya nilai yang di dapatkan dengan ketentuan yang sudah ditentukan oleh KKM pada pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru dan siswa, peneliti mendapatkan dua fenomena besar di SMA Negeri 1 Tumpang yaitu mengenai komunikasi antara guru dan siswa dengan prestasi belajar siswa yang di buktikan dengan adanya beberapa siswa yang harus tinggal kelas. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai kedua fenomena tersebut.

Pencapaian prestasi belajar yang baik ini tidak lepas dari peran guru yang aktif berkomunikasi dengan siswanya. Dalam dunia pendidikan kemampuan berinteraksi guru ini sangat penting, kelancaran dalam menyampaikan materi ini dapat menyebabkan keberhasilan dalam mengajar, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman materi dengan baik sehingga dapat berpengaruh

terhadap prestasi yang dicapainya.Bergin (2009) mengungkapkan bahwa relasi yang baik antara guru dan siswa, menurut Daiset (2003) relasi tersebut juga berpegaruh terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa. Boyton (2005) juga mengemukakan bahwa relasi yang baik antara guru dengan siswa juga berdampak terhadap prestasi siswa (Iriantara & Syaripudin, 2013).

Fraser (1994) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa lingkungan belajar yang mendukung dapat mempengaruhi hasi belajar siswa. Selain itu, menurut Good & Brophy (1974), Walberg (1984) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa perilaku guru memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi siswa (She & Fisher, 2002).

Hal mengenai pengaruh komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa terhadap prestasi belajar siswa ini juga sejalan dengan teori komunikasi, yaitu teori koneksionisme. Teori koneksionisme merupakan teori belajar yang dikemukakan oleh Edward L. Thorndike (1874-1949 berdasarkan eksperimen yang ia lakukan terhadap hewan-hewan untuk mengetahui fenomena belajar. Menurut teori ini, belajar yang terjadi pada hewan dan manusia pada dasarnya memiliki prinsip-prinsip yang sama. Dasar terjadinya belajar adalah pembentukan hubungan antara kesan yang ditangkap oleh pancaindra dengan suatu tindakan yang dilakukan atau dikenal dengan hubungan antara simulus dan respon. Oleh karena itu, Throndike menyimpulkan bahwa belajar merupakan hubungan antara stimulus dan respon. Itulah sebabnya teori koneksionisme dikenal dengan "S-R Bond Theory" dan "S-R Psychology of Learning" (Syah, 2013).

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Utomo, Imron, & Syaiful mengenai "Pengaruh Penjelasan Guru Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah", hasil dari penelitian tersebut menujukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian penjelasan guru dengan pemahaman siswa terhadap materi sejarah.

Berdasarkan berbagai fenomena yang didapat, peneliti tertarik untuk membuat penelitian mengenai "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tumpang"

B. Rumusan Masalah

- Bagaimana tingkat perilaku komunikasi interpersonal guru dengan siswa di SMA Negeri 1 Tumpang?
- 2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tumpang?
- 3. Bagaimana tingkat pengaruh komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tumpang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut tujuan dari penelitian ini diantaranya:

- Mengetahui tingkat komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa di SMA Negeri 1 Tumpang.
- 2. Mengetahui tingkat prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tumpang.
- Mengetahui seberapa signifikan pengaruh komunikasi interpersonal guru dengan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tumpang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis : Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan bagi keilmuan psikologi khususnya untuk psikologi pendidikan.

Manfaat Praktis: Penelitian ini secara khusus ditujukan agar dapat memberikan kontribusi secara praktis terhadap perkembangan kajian psikologi, terutama psikologi pendidikan dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan maukan dan juga sumbangan pemikira bagi sekolah, guru, guru prmbimbing dan juga tenaga pendidik lainnya.

Manfaat ini tertuju pada:

- a. Sekolah : Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan tingat kelekatan dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa dalam proses pengajarannya.
- b. Peneliti : Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya tentang pengaruh komunikasi antara guru dan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri I Tumpang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prestasi belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut KBBI prestasi belajar adalah sebuah ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang ditunjukkan dengan pemberian nilai oleh guru. Menurut Tu'u prestasi belajar merupakan penguasan materi pelajaran, yang buktikan dengan nilai test yang diperoleh siswa dari guru (Rafiqah, Yusmansyah, & Mayasari, 2013).

Menurut Muhibbin prestasi belajar merupakan sebuah bentuk realisasi dari kemampuan-kemampuan potensial yang dimiliki seseorang. Sedangkan menurut Suryabrata prestasi belajar merupakan sebuah nilai yang diberikan oleh guru sebagai bukti adanya kemajuan prestasi yang diperoleh siswa pada waktu tertentu (Ernita, Fatimah, & Adawiah, 2016).

Kpolovie, Joe, dan Okoto (2014) mengartikan prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam belajar seperti mengingat fakta-fakta yang ada dan mengkomunikasikan pengetahuan yang ia peroleh secara lisan maupun tulisan. Sedangkan menurut Goods, prestasi belajar merupakan pengetahuan ataupun kerampilan yang dikembangkan dari berbagai mata pelajaran yang dientuka oleh nilai yang diberikan oleh guru terhadap hasil ujian dan proses belajar yang didapatkan (Izzaty, Ayriza, & Setiawati, Predikor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar, 2017).

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil atau nilai yang diberikan oleh guru kepada siswa sebagai suatu bukti bahwa siswa tersebut memperoleh kemajuan dalam proses belajar.

2. Faktor-Fakor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Ahmadi (2004) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersal dari dalam diri siswa. Diantaranya adalah faktor psikologis (bakat, minat, emosi, kelelahan, cara belajar dan intelegesi), dan faktor fisiologis (keadaan jasmani dan kesehatan).

Menurut Muhibbin, senakin tinggi tingkat intelegensi seseorang maka semakin tinggi pula peluang seseorang dalam meraih kesuksesan. Menurut Kartono, kecerdasan merupakan salah satu aspek penting dan yang paling menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar seseorang (Hamdani, 2011).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Antara lain:

a. Lingkungan keluarga : pola asuh orang tua, kondisi dan suasana keluarga, keadaan sosial ekonomi, latarbelakang budaya, perhatian dari keluarga.

- b. Lingkungan sosial atau masyarakat : teman, media massa, aktivitas lain.
- c. Lingkungan sekolah : interaksi atau komunikasi guru dengan murid, cara pembelajaran di kelas, metode pembelajaran, kurikulum pembelajaran.
- d. Lingkungan alam : keadaan alam sekitar

Menurut Slameto (Slameto, 2010) banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, akan tetepi dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

1. Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik seseorang. Proses belajar seseorang akan terganggu apabila kesehatannya juga terganggu. Menurut Uzer dan Lilis mengemukakan bahwa, pancaindera seseorang yang tidak berfungsi dengan baik dapat berpengaruh terhadap perilakunya (Hamdani, 2011).

b) Faktor Intelegensi

Kecerdasan merupakan faktor psikologi yang paling penting dalam proses belajar mengajar karena dapat menentukan kualitas belajar siswa.

c) Bakat

Bakat merupakan keahlian yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu. Seseorang bisa dikatakan berbakat apabila mampu menguasai bidang studi tertentu yang diwujudkan dengan prestasi belajar yang baik.

d) Minat

Minat merupakan ketertarikan kepada suatu hal tanpa ada yang memaksakannya. Minat yang tinggi terhadap suatu hal dapat menjadikan siswa untuk lebih sungguh-sungguh dalam meraih apa yang dicita-citakan.

e) Perhatian

Seorang siswa harus memiliki perhatian yang baik terhadap mata pelajaran yang ia pelajari. Prestasi belajar siswa akan baik apabila dia memiliki perhatian yang baik pula terhadap mata pelajaran yang ia pelajari.

f) Motivasi Siswa

Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu tindakan tertentu. Seorang siswa akan sangat bersemangat dalam belajar apabila dia memiliki motivasi yang kuat.

g) Sikap Siswa

Sikap yang baik terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajari akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siwa.

2. Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarganya seperti bagaimana cara orang tua mendidik, hubungan dengan orang tua, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian dan perhatian orang tua, dan latarbelakang budaya.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu metode pembelajaran, kurikulum, hubungan antara guru dengan siswa, waktu sekolah, fasilitas sekolah.

c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena keberadaan siswa dalam lingkungan masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, pergaulan, dan media massa. Menurut Tulus Tu'u terdapat tujuh faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

a) Kecerdasan

Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki oleh siswa sangat menentukan prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa.

b) Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang ada pada seseorang sejak lahir.

c) Minat dan perhatian

Minat merupakan kecenderungan seseorang dalam melakukan sesuatu. Sedangkan perhatian merupakan kemampuan untuk melihat dan mendengarkan dengan baik terhadap suatu hal.

d) Motif

Motif merupakan sebuah dorongan yang membuat seseorang bersemangat untuk melakukan sesuatu.

e) Cara belajar

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh cara belajarnya. Cara belajar yang baik dan efisien dapat membanytu siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

f) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu hal yang dapat memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

g) Lingkungan sekolah

Selain keluarga, sekolah juga memiliki peran besar dalam membantu seorang anak berprestasi dalam belajarnya.

Menurut Dalyono (2009), faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang diantaranya:

1. Faktor internal

a. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat mempengaruhi kemampuan belajar seseorang. Jika seseorang dengan kesehatan yang kurang baik maka akan berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar yang diperoleh.

b. Faktor intelegensi dan bakat

Seseorang dengan kemampuan intelegensi tinggi akan mudah belajar dan memiliki hasil belajar yang baik. bakat juga mempengaruhi hasil belajar, seseorang yang memiliki bakat dalam bidang tertentu akan lebih cepat dan mudah untuk mempelajari sesuatu dibandingkan seseorang yang tidak memiliki bakat dibidang tersebut.

c. Minat dan motivasi

Seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memiliki hasil prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya seseorang yang tidak memiliki minat dalam belajar akan memiliki prestasi belajar yang rendah. Kuat lemahnya motivasi belajar yang dimiliki seseorang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

d. Cara belajar

Jika dalam proses belajar tidak memperhatikan faktor fisologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh.

2. Faktor Eksternal

a) Lingkungan Keluarga

Faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap proses belajar anak. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, keadaan ekonomi orang tua, perhatian dan bimbingan orang tua, kedekatan dengan orang tua, hal-hal tersebut dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak.

b) Lingkungan Masyarakat

Bila seseorang tinggal di lingkungan yang berpendidikan dan memiliki moral yang baik maka dapat mempengaruhi prestasi belajar anak.

c) Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan, bangunan rumah, iklim, kondisi lalu lintas, dan sebagainya, semua itu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak

Faktor-faktor di atas sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Ketika dalam proses belajar mengajar siswa tidak memenuhi salah satu faktor tersebut dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

3. Ciri-Ciri Orang yang Berprestasi

Menurut Mc Clelland (dalam Hakim, 2015) menyatakan bahwa orng yang memiliki keinginan unuk memiliki prestasi tinggi, memiliki ciri-ciri sebagai berikut

- a. Kreatif dalam bekerja
- b. Mempunyai tanggung jawab yang tinggi
- c. Mempunyai standar nilai yang akan dicapai
- d. Terus berusaha dalam menggapai cita-cia
- e. Memiliki tugas yang moderat
- f. Melakuakan kegiatan dengan sebaik-baiknya
- g. Memiliki antisipasi dalam berbagai hal

Menurut Slameto (2010) terdapat ciri-ciri perubahan tingkah laku sebagai hasil dari belajar yaitu:

- a) Perubahan yang terjadi secara sadar
- b) Perubahan bersifat terus menerus dan fungsional
- c) Perubahan bersifat positif dan aktif
- d) Perubahan yang terjadi tidak sementara
- e) Perubahan bertujuan dan terarah
- f) Perubahan yang terjadi pada seluruh aspek dan tingkah laku.

Menurut McClelland (Sukadji, 2000) orang yang miliki semangat berprestasi tinggo mempunyai ciri-ciri:

a. Mempunyai tanggung jawab dengan dirinya sendiri

Seseorang yang memiliki semangat dalam berprestasi akan memiliki tanggung jawab penuh terhadap pekerjaannya. Siswa yang memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaannya akan sangat puas dengan hasil yang diperolehnya karena berdasarkan usahanya sendiri.

b. Menetapkan standart nilai yang akan dicapai

Siswa yang menetapkan standart nilai dalam setiap pekerjaannya, nilai yang ia peroleh akan lebih tinggi dari yang ia tetapkan. Untuk memperoleh nilai yang tinggi maka ia akan lebih berusaha keras dalam melakukan setiap pekerjaannya.

c. Berusaha bekerja secara efektif

Siswa yang memiliki semangat berprestasi akan mempergunkan cara belajar yang ia tetapkan sendiri, sehingga ia dapat lebih menguasai pelajaran sehingga memperoleh prestasi yang tinggi

d. Berusaha dalam menggapai cita-cita

Siswa yang memiliki cita-cita ia akan berusaha dengan sebaik-baiknya agar dalam belajar agar dapat menggapai cita-citanya.

e. Memiliki tugas yang moderat

Memiliki tugas yang moderat yaitu memiliki tugas yang tidak mudah untuk dikerjakan.

f. Melalukan sesuatu dengan maksimal

Siswa yang memiliki semangat berprestasi akan berusaha dengan maksimal dalam mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan yang ia lakukan.

g. Memiliki antisipasi

Siswa yang memiliki semangat dalm berprestasi akan selalu memkirkan kemungkinan baik dan buruknya dalam setiap pekerjaan yang ia lakukan. Sehingga ia akan menyiapkan semua kebutuhan atau keperluan sebelum memulai sesuatu.

Dari pendapat tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri belajar yaitu perubahan yang terjadi secara sadar yang meliputi kesuluruhan aspek tingkah laku menjadi lebih baik.

4. Indikator Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2010) terdapat tiga indikator yang menjadi penentu keberhasilan prestasi belajar yaitu meliputi:

1. Perkembangan kognitif

Terdapat proses perkembangan kemampuan kecerdasan/ kemampuan otak anak

2. Perkembangan motorik

Adanya perkembangan dalam aneka ragam keterampilan fisik anak.

3. Perkembangan sosial dan moral

Adanya perkembangan mental yang ditunjukkan dengan perubahan cara anak berkomunikasi dengan orang lain, baik secara individu maupun kelompok.

Sedangkan menurut Taxonomy Bloom (Suprijono, 2010)prestasi belajar dikategorikan kedalam tiga ranah yaitu:

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif meliputi ilmu pengetahuan seseorang, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi yang dimiliki siswa.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif meliputi penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi siswa.

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik meliputi gerakan fisik, gerakan kompleks, gerakan terbiasa, dll.

Seseorang diakatakan memiliki prestasi belajar yang baik apabila terpenuhinya ketiga indikator atau ranah tersebut, seperti ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

B. Komunikasi Interpersonal

1. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi berasal dari bahasa laituin yaitu "commnicateo" yang berarti pertukara pikiran. Secara etimologi komunikasi berasal dari bahasa lain yaitu "communicare" yang berarti menyampaikan pesan, berbicara,informasi, gagasan, pikiran, dan merupakan pendapat yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain dengan mengharapkan timbal balik dari orang lain berupa jawaban maupun tanggapan.

Menurut Richmond (2009) komunikasi pembelajaran merupakan suatu proses dimana seorang guru menjali hubungan atau relasi komunikaif yang efektif dengan siswa sehingga siswa dapat meraih keberhasilan dalam proses pembelajaran secara maksimal. (Iriantara & Syaripudin, 2013)

Sedangkan komunikasi interpersonal menurut Devito adalah penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain atu sekelompok orang dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk mendapatkan umpan balik segera. Sedangkan menurut Littlejohn komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara individu satu ke individu lainnya (Suranto, 2011).

Julia T. Wood mengungkapkan definisi komunikasi interpersonal secara lengkap, yaitu: pertama, selektif artinya semua orang akan memilih dengan siapa dia akan berkomunikasi. Kedua, sistematik yaitu dipengaruhi oleh budaya, pengalaman pribadi, dan lain-lain. Ketiga, unik yaitu masingmasing hubungan memiliki sesuatu yang khas dan unik. keempat, prosesual artinya proses yang berlangsung dan berkesinambungan. kelima, transaksi yaitu proses saling bertukar informasi secara kontinyu dan bersamaan (Abubakar, Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa, 2015).

Menurut Deddy Mulyana komunikasi interpersonal yaitu komunikasi antara orang-orang dengan cara tatap muka, yang memungkinkan mendapat reaksi secara langsung baik verbal maupun non verbal (Samosir, Zainun, & Zein Lubis, 2018).

Jadi, komunikasi interpersonal dapat didefinikan sebagai sebuah penyampaian pesan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain yang mendapatkan timbal balik berupa tanggapan dan bertujuan untuk merubah sikap dan perilaku seseorang. Komunikasi pembelajaran merupakan suatu

proses komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan siswa sehingga siswa dapat memperoleh keberhasilan yang maksimal dalam proses pembelajaran.

2. Unsur-Unsur Komunikasi Interpersonal

Suatu komunikasi dikatakan efektif jika unsur-unsur yang ada dalam sebuah komunikasi terpenuhi. Terdapat beberapa unsur dalam komunikasi interpersonal (Khoiruddin, 2012), diantaranya:

1) Komunikator

Komunikator adalah seseorang atau lebih yang menyampaikan pesan dengan tujuan tertentu kepada orang lain atau komunikan.

2) Komunikan

Komunikan merupakan seseorang yang menerima pesan dari komunikator.

3) Informasi

Informasi adalah suatu pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator terhadap komunikan. Terdapat dua cara penyampaian informasi yaitu dengan verbal (komunikasi secara langsung, chatting, surat, dll) dan non verbal (menggunakan bahasa tubuh, bahasa isyarat, ataupun mimik muka).

4) Media

Suatu hal yang dapat menyalurkan informasi yang berasal dari komunikator kepada komunikan, media yang dimaksud adalah media elektronik atau media cetak.

5) Decoding

Decoding merupakan kegiatan internal yang ada pada diri seseorang atau penerima pesan. Melalui indera, penerima memperoleh data bermacam-macam data "mentah" yang harus mampu memaknainya.

6) Umpan Balik

Suatu bentuk respon yang diterima oleh komunikator dari komunikan pada saat menerima informasi.

Menurut Hold Lasswel, Philip Kloter proses komunikasi meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

- Sender, yaitu orang yang menyampaikan pesan kepada orang lain.
- 2. *Ecoding*, yaitu proses pengalihan pesan kedalam bentuk lambing.
- 3. *Massage*, yaitu informasi atau pesan yang akan disampaikan kepada orang lain atau penerima pesan.
- Media, yaitu saluran atau alat komunikasi dari komunikator kepada komunikan.
- 5. *Decoding*, proses dimana komunikan menerjemahkan apa yang disampaikan oleh komunikator.

- 6. Receiver, komunikan atau orang yang menerima pesan.
- 7. Response, reaksi komunikan setelah mendapatkan pesan.
- 8. *Feedback*, tanggapan atau umpan balik yang disampaikan komunikan kepada komunikator.
- 9. *Noise*, ketidaksamaan pemahaman antara komunikator dengan komunikan terhadap pesan yang disampaikan dengan pesan yang didapatkan.

Menurut wiryanto komponen-komponen komunikasi interpersonal antara lain:

- 1. Pengirim-penerima
- 2. Enconding dan Deconding
- 3. Pesan
- 4. Gangguan
- 5. Umpan Balik
- 6. Bidang pengalaman
- 7. Akibat
- 8. Etika

Sedangkan menurut suranto (2011) komponen-komponen komunikasi interpersonal yaitu:

- 1. Sumber atau komunikator
- 2. Econding
- 3. Pesan
- 4. Saluran

- 5. Penerima atau komunikan
- 6. Deconding
- 7. Gangguan
- 8. Konteks komunikasi

Seseorang dikatakan berhasil melakukan komunikasi apabila telah memenuhi beberapa unsur komunikasi diatas yaitu, terdapat komunikator, komunikan, informasi, media, decoding, dan adanya umpan balik antara komunikator dengan komunikan.

3. Bentuk-Bentuk Komunikasi Interpersonal

Bentuk-bentuk komunikasi dibagi menjadi dua yaitu:

a. Komunikasi Verbal

Komuikasi verbal yaitu komunikasi yang dilakukan seseorang kepada orang lain menggunakan lisan dengan mengutarakan kata-kata. Komunikasi verbal ini palig sering digunakan dalam ubung antar manusia.

b. Komunikasi Nonverbal

Komunikasi nonverbal yaitu komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan media seperti surat, gambar, video, selain itu juga mengunakan bahasa tubuh dan juga simbol-simbol.

Secara teoritis komunikasi interpersonal dibagi menjadi dua jenis menurut sifatnya, yaitu:

a. Komunikasi Diadik

Komunikasi diadik yaitu komunikasi yang terjadi antara dua orang, satu orang sebagai komunikator dan satunya lagi sebagai komunikan.

b. Komunikasi Triadik

Komunikasi triadik merupakan komunikasi yang terjadi antara tiga orang atau lebih, yaitu satu orang sebagai komunikator dan dua orang lainnya sebagai komunikan.

Jadi, terdapat dua jenis komunikasi interpersonal yaitu komunikasi yang terjadi antara dua orang atau disebut dengan komunikasi diadik, dan komunikasi yang terjadi antara tiga orang atau lebih yang disebut dengan komunikasi triadik.

4. Perilaku Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa

Menurt Kumar (Wiryanto, 2005) terdapat lima ciri-ciri komunikasi interpersonal, diantaranya:

- Keterbukaan, yaitu kemauan seseorang dalam menanggapi informasi yang ia terimadi dalam mengahdapi hubungan interpersonal
- Empati, yaitu sikap mampu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.
- Dukungan,situasi yang saling terbuka untukmendukung komunikasi agar berlangsung efektif
- 4. Rasa positif, seseorang harus bisa menciptakan situasi komunikatif dan kondusif untuk interaksi yang efektif

5. Kesetaraan atau kesamaan, yaitu pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak saling menghargai, berguna,dan memiliki sesuatu yang penting untuk diberikan.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulakan bahwa pada komunikasi interpersonal, agar didapatkan komunikasi yang efektif dibutuhkan keterbukaan,empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan atau kesamaan.

TCBQ (Teacher Communication Behavior Questionnaire) merupakan skala untuk mengukur persepsi siswa tentang perilaku komunikasi guru yang di kembangkan oleh She and Fisher (2000,2002) dengan menggunakan lima skala (Matos, Leite, Brown, & Cirinio, 2014), diantaranya:

a. Challenging (Menantang)

Sejauh mana guru mengajukan pertanyaan tingkat tinggi untuk menantang siswa dalam proses pembelajaran. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Carlsen (1991), Smith, Blakeslee, & Anderson (1993) menyatakan bahwa sebuah pertanyaan adalah sesuatu yang terbukti menjadi bagian penting dan integral dalam proses pembelajaran, dan pertanyaan yang diajukan oleh guru menjadi indeks dari kualitas pegajaran (She & Fisher, 2002).

b. Encouragemen and Praise (Dorongan dan pujian)

Sejauh mana guru memberikan dorongan dan pujian terhadap siswa.

c. Non-Verbal Support (Dukungan non- verbal)

Dukungan yang diberikan oleh guru terhadap siswa berupa sikap dan tindakan untuk berinteraksi secara positif dengan siswa. Van Tartwijk (1993) melakukan observasi kelas untuk mengumpulkan data tentang perilaku non verbal guru. Berdasarkan hasil observasi tersebut, di dapatkan hasil bahwa semakin guru sering tersenyum, sering membantu, ramah, dan pengertian maka siswa akan merasa nyaman dan menganggap guru mereka baik (She & Fisher, 2002).

d. Understanding and Friendly (Pemahaman dan keramahan)

Sejauh mana guru dapat memahami siswa dan menunjukkan sikap yang ramah terhadap siswa. Skala ini diambil dari penelitian dengan menggunakan QTI (*Questionnaire on Teacher Interaction*) yang dilakukan oleh Wubbels & Levy (1993) di berbagai negara diantaranya adalah Amerika, Belanda, dan Australia menunjukkan bahwa sikap ramah tamah, membantu, dan pemahaman guru terhadap murid mendapatkan skor tinggi terhadap hasil kognitif siswa dan sikap positif siswa. Sehingga artinya, dengan perilaku guru yang ramah dan dapat memahami siswa dengan baik, hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil kognitif atau prestasi belajar dan sikap yang dimiliki siswa (She & Fisher, 2002).

e. Controlling (Pengendalian)

Sejauh mana guru dapat mengontrol dan mengelola perilaku siswa pada saat proses belajar mengajar di kelas. Skala ini diambil dari penelitian dengan menggunakan QTI (*Questionnaire on Teacher*

Interaction) yang dilakukan oleh Wubbels & Levy (1993) menunjukkan bahwa perilaku guru yang disiplin dan ketat dapat berpengaruh terhadap perolehan hasil kognitif atau prestasi belajar siswa, akan tetapi hal ini hanya perpengaruh terhadap hasil kognitif siswa bukan dengan sikap atau perilaku siswa (She & Fisher, 2002).

Berdasarkan penjelasan diatas untuk mengetahui prespsi siswa tentang komunikasi interpersonal guru dengan siswanya dapat menggunakan lima skala yaitu, *challenging*, *encouragment* and praise, non verbal support, understanding and friendly, dan controlling.

5. Fungsi Komunikasi Interpersonal

Menurut Effendi (Darmadi, Hubungan Komunikasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMU Negeri 5 Samarinda, 2015) fungsi komunikasi yaitu, menginformasikan, menghibur, mendidik, dan mempengaruhui. Berdasarkan dugsi komunikasi tersebut, maka fungsi komnikasi antara guru dan siswa masuk ke dalam fungsi pendidikan, yaitu dimana komunikasi guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar.

Menurut Enjang (Enjang, 2009) komunikasi interpersonal memiliki enam fungsi, diantaranya:

- a. Untuk memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis seseorang
- b. Mengembangkan kesadaran diri seseorang

- c. Matang akan konvensi sosial
- d. Memiliki konsistensi hubungan dengan orang lain
- e. Mendapatkan informasi yang banyak
- f. Bisa mempengaruhi dan dipengaruhi orang lain Fungsi lain komunikasi interpersonal adalah:
- 1. Mengenal diri sendiri dan orang lain
- 2. Memungkinkan kita untuk mengetahui lingkungan kita dengan baik
- 3. Menciptakan dan memelihara hubungan yang baik antar personal
- 4. Dapat mengubah sikap dan perilaku seseorang
- 5. Bermain dan mencari hiburan dengan bebragai kesenangan pribadi
- 6. Dapat membantu orang lain dalam menyelesaikan masalah.

Fungsi global dari komunikasi interpersonal adalah untuk menyampaikan pesan yang umpan baliknya dapat diperoleh saat komunikasi berlangsung.

7. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Tujuan dari komunikasi pada dasarnya adalah untuk menyampakan informasi, menerangkan dan mendidik atau bahkan untuk menghibur orang lain. Dalam agama islam tujuan berkomunikasi adalah untuk bersilaturrahmi, menyampaikan pesan, menyampaikan nasihat, bekerjasama, dan untuk tujuan keagamaan, kemasyarakatan, ataupun individual (Jasman, 2017).

Terdapat 8 tujuan dari komunikasi interpersonal menurut (Suranto, 2011) diantaranya:

a. Menemukan diri sendiri

Seseorang biasanya melakukan komunikasi interpersonal untuk lebih mengenali dirinya sendiri, artinya untuk mengetahui bagaimana dirinya dari informasi orang lain.

b. Mengungkapkan Perhatian Terhadap Orang Lain

Tujuan dari komunikasi adalah untuk menunjukkan perhatian kepada orang lain dan untuk menghindari kesan tidak terbuka dan tidak ramah terhadap orang lain.

c. Menciptakan Hubungan yang Harmonis

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupannya dan hendaknya harus selalu bisa memelihara hubungan baik dengan orang lain. Oleh karena itu, dibutuhkan komunikasi interpersonal penting untuk membangun dan memelihara hubungan dengan orang lain.

d. Mempengaruhi Sikap dan Tingkah Laku

Komunikasi interpersonal adalah suatu proses penyampaian pesan kepada orang lain dengan maksud untuk memberikan informasi dan merubah sikap dan perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung.

e. Memberi Bantuan Konseling

Ahli psikologi klinis, kejiawaan dan terpis biasanya menggunakan komunikasi interpersonal untuk menangani kiennya.

Dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat komunikasi interpersonal dapta dipakai untuk memberikan bantuan pemecahan masalah bagi orang lain.

f. Menghilangkan Kesalahpahaman Akibat Salah Komunikasi

Salah satu fungsi dari komunikasi interpersonal adalah untuk menghilangkan (mis communication) dan salah paham antara pengirim pesan dan penerima pesan.

g. Menghabiskan Waktu dan Mencari Kesenangan

Adakalanya,seseorang melakukan komunikasi interpersonal hanya untuksaling berbagi kisah atau hanya sekedar mencari kesenangan atau hiburan.

Menurut muhammad terdapat empat tujuan komunikasi interpersonal diantaranya:

- a. Menemukan jati dirinya
- b. Menemukan dunia luar
- c. Membentuk dan menjaga hubungan yang penuh arti dengan orang lain
- d. Berubahnya sikap dan tingkah laku seseorang

Jadi, secara tidak langsung dengan berkomunikasi individu dapat mengenali jati dirinya, dengan komunikasi seseorang juka dapat menunjukkan perhatiannya terhadap orang lain, menciptakan hubungan yang harmonis, dapat merubah sikap dan perilaku seseorang, bantuan konseling juga dapat diperoleh dengan berkomunikasi, komunikasi interpersonal juga dapat

menghilangkan kesalahpahaman yang terjadi antara seseorang dengan orang lain.

8. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran seseorang dalam berkomunikasi (Koiruddin, 2012), diantaranya:

- a. Faktor pengetahuan, semakin seseorang memiliki pengetahuan atau keilmuan yang luas maka semakin banyak perbendaharaan kata yang dimiliki, sehingga akan mempermudah dalam berkomunikasi.
- b. Faktor pengalaman, semakin banyaknya pengalaman yang dimiliki seserang maka akan semakin mudah seseorang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain dengan luas.
- c. Faktor Intelegensi, seseorang dengan intelegensi yang tinggi maka akan dapat berbicara dengan lancar karena memiliki perbendaharaan bahasa dan kata yang baik.
- d. Faktor Kepribadian, orang yang memiliki kepribadian pemalu biasanya akan kurang lancar berbicara dengan orang lain dibandingan dengan orang yang suka bergaul.
- e. Faktor biologis, seseorang lahir dengan keterbatasan kemampuan berbicara maka akan kesulitan dalam berkomunikasi.

Selain itu, menurut (Djaramah, 2010) terdapat enam faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi, diantaranya:

a) Citra diri dan orang lain

Citra diri merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri, sehingga dia mengetahui gambaran, kelebihan dan kekurangannya. Dari gambaran itulah seseorang dapat apa dan bagaimana dia harus berbicara, dengan kata lain citra diri dapat menentukan ekspresi dan persepsi orang.

b) Keadaan psikologis

Komunikasi susah berlangsung apabila seseorang dalam keadaan sedih, marah, cemas, bingung, dan suasana psikologi lainnya.

c) Lingkungan fisik

Komunikasi dapat berlangsung dimanapun dan kapanpun, dengan gaya dan cara yang berbeda. Komunikasi yang terjadi di rumah dengan di sekolah tentunya sangat berbeda, karena memang kedua lingkungan tersebut berbeda.

d) Kepemimpinan

Dalam konteks pendidikan, pola kepemimpinan guru terhadap siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan siswa. Karena sudah pasti setiap guru memiliki pola-pola kepemimpinan yang berbeda sehingga

akan melahirkan pola komunikasi yang berbeda dan akan menimbulkan suasana dalam proses belajar mengajar yang terbentukpun berlainan.

e) Bahasa

Bahasa sangat penting dalam proses komunikasi agar komunikator dengan komunikan saling memahami apa yang dimaksud. Oleh karena itu, dalam berkomunikasi dituntut untuk menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.

f) Perbedaan usia

Komunikasi dipengaruhi oleh usia. Berbicara dengan orang yang lebih tua tentunya cara berkomunikasinya berbeda dengan yang seumuran.

Sedangkan menurut Suranto (2011) terdapat 12 faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal, diantaranya:

- a. Toleransi
- b. Kesempatan-kesempatan yang seimbang
- c. Sikap saling menghargai
- d. Sikap saling mendukung
- e. Saling terbuka satu sama lain
- f. Pemilikan berdamaatas informasi yang ada
- g. Kepercayaan
- h. Keakraban
- i. Kesetaraan

- j. Kontrol
- k. Respon
- 1. Suasana psikologis

Kelancaran seseorang dalam berkomunikasi tentunya dipengaruhi oleh banyak aspek. Tingkat intelegensi atau kecerdasan seseorang juga dapat berpengaruh terhadap komunikasi yang dilakukan, keadaan psikologis seseorang juga dapat menghambat komunikasi, perbedaan umur, faktor pengalaman, dan sebagainya.

9. Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal

Terdapat tiga jenis pola komunikasi yang digunakan sebagai interaksi guru dan siswa menurut Nana Sudjana (Dalam Jasman, 2017), berikut diantaraya:

a. Komunikasi satu arah atau komunikasi sebagai aksi.

Dalam komunikasi ini guru berperan aktif sedangkan siswa berperan pasif (Ceramah). Dalam iklim komunikasi ini siswa pasif dalam pelajaran sedangkan guru lebih aktif.

Pengambilan keputusan pada pola komuikasi seperti ini, hanya diberikan dua pilihan yaitu pilihan ya atau tidak. Komunikasi satu arah dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi seseorang melalui komuikasi dengan diri sendiri. (Chotimah, 2015).

Komunikasi satu arah berfungsi untuk mengembangkan kreativitas imajinasi siswa yang berarti siswa dapat menciptakan sesuatu menggunakan nalar atau pikiran melalui komunikasi degan dirinya sendiri (Sholikah, 2018).

b. Komunikasi dua arah atau komunikasi sebagai interaksi.

Dalam komunikasi ini keduanya memiliki peran yang sama yaitu sebagai pemberi aksi dan penerima. Yang keduanya dapat sama-sama saling memberi dan menerima informasi.

Berikut faktor-faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas komunikasi dua arah (Sholikah, 2018), diantaranya:

1. Adanya Keterbukaan

Keterbukaan yaitu memberikan kesempatan orang lain untuk berinteraksi dengan dirinya, merasakan perasaan dan ikiran orang lain.

2. Adanya Sikap Empati

Empati yaitu suatu perasaan ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain dengan cara memahami perasaan dan mikiran mereka.

3. Adanya Dukungan

Membeikan dukungan atau motivasi kepada orang lain, agar orang lain lebih bersemangat melakukan suatu kegiatan.

4. Sikap positif

Memberikan sikap yang baik terhadap orang lain.

5. Adanya Kesetaraan

Meyadari bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama sehingga saling bertukar informasi dengan seimbang.

c. Komunikasi transaksi atau komunikasi banyak arah.

Komuniasi yang terjadi dalam komunikasi banyak arah ini tidak hanya terjadi antara guru dengan siswa melainkan komunikasi siswa dengan siswa. Dalam komunikasi transaksi ini proses pengajaran yang dilakukan mengarah ke pengembangan siswa yang optimal ini berarti siswa ditumbuhkan untuk belajar aktif.

Terdapat lima ciri-ciri komunikasi interpersonal, diantaranya (Samosir, Zainun, & Zein Lubis, 2018) :

1. Arus pesan dua arah

Pada komunikasi interpersonal komunikator dan komunikan pada saat proses penyampaian pesen dapat berganti peran secara cepat.

2. Suasana nonformal

Suasana komunikasi interpersonal biasanya bersikap nondormal, apabila berlangsung antara pejabat maka komunikasi tersebut berlangsung tidak kaku tetapi lebih ke arah komunikasi pertemanan.

3. Mendapatkan umpan balik segera

Komunikasi interpersonal dilakukan secara tatap muka oleh karena itu pelaku komunikasi dapat mendapatkan

- umpan balik segera baik melalui verbal maupun nonverbal
- 4. Peserta komunikasi berada pada jarak yang dekat Jarak dalam arti fisik berarti pelaku komunikasi berada pada jarak yang dekat, sedangkan dalam arti psikologis menunjukkan keintiman atau kedekatan antara individu satu sama lain.
- Komunikator dan komunikan menerima pesan secara stimulan dan spontan

Pelaku komunikasi berupaya untuk saling meyakinkan, dengan cara mengoptimalkan komunikasi secara verbal maupun nonverbal secara bersamaan, saling mengisi satu sama lain, dan saling memperkuat sesuai dengan tujuan komunikasi.

10. Sikap Komunikasi Guru dengan Siswa dalam Berkomunikasi

Dalam komunikasi antara guru dan siswa terdapat tujuan yang ingin dicapai yaitu adanya perubahan sikap pada diri siswa. Berikut kriteria guru untuk mengoptimalkan perkembangan peserta didik :

- 1. Mampu membangun iklim pembelajaran yang inspiratif
- 2. Mengetahui gaya belajar siswa
- 3. Mampu membangun kelas yang memiliki kepedulian
- 4. Memiliki orientasi yang jauh lebih luas

Agar terciptanya hubungan yang harmonis dan akrab antara guru dengan siswa, maka guru harus mempunyai sikap (Majid, 2013):

- Antara guru dengan siswa harus saling mengenal satu sama lain
- 2. Bersikap terbuka, sehingga keduanya dapat menerima kritik dan saran, selain itu dapat merekatkan hubungan keduanya.
- 3. Saling percaya dan memahami satu sama lain
- 4. Guru bersungguh-sungguh dalam membimbing siswa.

Dari paparan diatas, bahwa komunikasi dalam pendidikan merupakan hal yang penting. Karena dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari komunikasi antara guru dengan siswa. Antara guru dengan siswa harus memiliki sikap yang harmonis agar terjalin komunikasi yang baik dan efektif dalam pembelajaran.

11. Teori Pendukung

Terdapat beberapa teori yang mendukung antara komunikasi belajar dengan prestasi belajar siswa, diantaranya:

1. Teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response)

Teori S-O-R menyebukan bahwa efek yang ditimbulkan adalah stimulus khusus yang berasal dari reaksi khusus. Jadi unsurunsur yang terdapat dari model ini adalah:

- 5. Pesan (stimulus)
- 6. Komunikan (Organism)
- 7. Efek (Response)

Dalam sebuah proses komunikasi yang berhubungan dengan perubahan sikap adalah aspek "how", yaitu "how to communicate", dalam hal ini "how to change the atitude" yaitu

bagaimana mengubah sikap seseorang atau komunikan. Dalam proses perubahan sikap menunjukkan bahw sikap dapat berubah karena adanya suatu stimulus.

2. Teori Penetrasi Sosial

Teori penetrasi sosial dikemukakan oleh Irwin Altman dan Dalmas Taylor. Teori ini menyebutkan bahwa, hubungan itu berkembang, komunkasi bergerak dari level yang sedikit dalam, tidak akrab, menuju ke level yang lebih personal atau akrab. Personalitas komikator dapat dilihat melalui sebuah lingkaran dengan lapisan tiga dimensi yaitu: memiliki jarak dan kedalaman.

Teori ini menjadi pendukung bahwa dalam proses belajar mengajar terdapat suatu interaksi atau komunikasi yang memiliki fungsi sebagai acuan untuk meneliti kedekatan hubungan antara guru dengan siswa.

3. Teori Behavioristik

Teori behavioristik mengemukakan bahwa aspek yang paling penting dalam belajar adalah bahwa hasil belajar seseorang tidak disebabkan karena kemampuan internal seseorang melainkan karena adanya faktor stimulus (eksternal) yang dapat menimbulkan respon. Oleh karena itu, agar aktivitas pembelajaran di kelas dapat memperoleh hasil belajar yang baik maka di butuhkan stimulus yang menarik dan spesifik sehingga dapat dengan mudah direspon oleh semua siswa. Maka dari itu siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal apabila terdapat hubungan yang baik antara stimlus dan respon.

4. Teori Koneksionisme

Teori koneksionisme merupakan teori belajar yang dikemukakan oleh Edward L. Thorndike (1874-1949 berdasarkan eksperimen yang ia lakukan terhadap hewan-hewan untuk mengetahui fenomena belajar. Menurut teori ini, belajar yang terjadi pada hewan dan manusia pada dasarnya memiliki prinsip-prinsip yang sama. Dasar terjadinya belajar adalah pembentukan hubungan antara kesan yang ditangkap oleh pancaindra dengan suatu tidakan yang dilakukan atau dikenal dengan hubungan antara simulus dan respon. Oleh karena itu, Throndike menyimpulkan bahwa belajar merupakan hubungan antara stimulus dan respon. Itulah sebabnya teori koneksionisme dikenal dengan "S-R Bond Theory" dan "S-R Psychology of Learning" (Syah, 2013).

12. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif antara komunikasi guru dengan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tumpang.



Gambar 2.1 Pengaruh antara Komunikasi Interpersonal terhadap Prestasi Belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penilitian

Penelitian ini menggunakan penelitan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dimana data yang digunakan berupa angka yang hasilnya berupa angka

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan atau menjabarkan apa adanya data hasil penelitian dengan menyeluruh dan detail.

Hasil data yang didapatkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik regresi sederhana. Tujuannya yaitu mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat 2 jenis variabel yaitu variabel Independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 2 variabel :

- a. Komunikasi interpersonal guru dengan siswa merupakan variabel X
- b. Prestasi belajar siswa merupakan variabel

C. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

a. Komunikasi interpersonal guru dengan siswa

Komunikasi interpersonal guru dengan siswa adalah sebuah penyampaian pesan atau materi yang dilakukan oleh guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, menggunakan skala komunikasi antara guru dengan siswa yang menggunakan skala TCBQ yang telah digunakan untuk menilai kulitas lingkungan pembelajaran di Amerika Utara, Eropa, Asia, dan Afrika. Dalam skala TCBQ untuk mengukur persepsi siswa tentang perilaku komunikasi guru dengan menggunakan lima skala, diantaranya:

- 1. Menantang (Challenging)
 - Sejauh mana guru mengajukan pertanyaan tingkat tinggi untuk menantang siswa dalam proses pembelajaran
- Dorongan dan pujian (Encouragemen and Praise)
 Sejauh mana guru memberikan dorongan dan pujian terhadap siswa.
- Dukungan non- verbal (Non-Verbal Support)
 Dukungan yang diberikan oleh guru terhadap siswa berupa sikap dan tindakan untuk berinteraksi secara positif dengan siswa
- Pemahaman dan keramahan (*Understanding and Friendly*)
 Sejauh mana guru dapat memahami siswa dan menunjukkan sikap yang ramah terhadap siswa

5. Pengendalian (Controlling)

Sejauh mana guru dapat mengontrol dan mengelola perilaku siswa pada saat proses belajar mengajar di kelas.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu hasil atau nilai yang diberikan oleh guru kepada siswa sebagai suatu bukti bahwa siswa tersebut memperoleh kemajuan dalam proses belajar.

D. Populasi dan Sampel

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah SMA Negeri I Tumpang, sekolah ini berlokasi di Jl. Kamboja, No. 10, Malangsuko, Kec. Tumpang, Malang, Jawa Timur. Berikut populasi dan sampel dalam penelitian ini :

1. Populasi

Menurut Sugiyono (Dalam Utomo, Imron, & Syaiful, 2017), populasi yaitu suatu wilayah yang di dalamnya terdapat objek/subjek yang memiliki karakterstik dan kualias tetentu, sehingga peneliti memilih untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan darinya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tumpang yang berjumlah 384 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (Dalam Utomo, Imron, & Syaiful, 2017), Sampel merupakan sebuah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Arikunto sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Menurut Arikunto, untuk menetapkan jumlah sampel jika jumlah subjek lebih dari 100, maka dapat diambil sampel yaitu sebesar 10%-15% dan 20%-25%, atau lebih (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2006). Dari pendapat tersebut, peneliti menetapkan jumlah sampel yang akan diambil yaitu 25% dari jumlah populasi siswa kelas X di SMA Negeri I Tumpang didapatkan hasil sejumlah 100 siswa.

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling*. Pada teknik ini peneliti memiliki krieria khusus agar sampel yang digunakan dapat sesuai dengan tujuan yang diinginkan.kriteria khusus yang peneliti tentukan untuk sampel yang akan digunakan yaitu:

- 1. Siswa/siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Tumpang.
- 2. Siswa/siswi yang sudah mempunyai nilai rapor ujian
- 3. Siswa/siswi yang sudah menggunakan K13 berbasis SKS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitia**n ini** yaitu menggunakan :

1. Kuosioner

Kuosioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang berupa pertanyaan dan pernyataan yang di berikan kepada responden untuk dijawabnya.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang berasa dari data tertulis seperti arsip-arsip, buku-buku surat kabar, majalah, dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuosioner.

Dalam kuosioner ini berisi tentang beberapa pertanyaan yang akan memberikan jawaban mengenai komunikasi yang terjadi antara guru dengan siswa dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert merupakan sebuah alat ukur yang dikembangkan oleh seseorang yang bernama Likert. Dalam skala likert terdapat empat atau lebih pertanyaan-pertanyaan yang ada didalamnya, sehingga dari berbagai pertanyaan tersebuat akan membentuk sebuah skor yang mewakili sifat seseorang, misalkan sikap, perilaku, dan pengetahuan (Budiaji, 2013).

Pada skala likert terdapat lima alternatif jawaban yang harus dipilih salah satu oleh responden. Berikut alternatif jawaban yang disedikakan :

Tabel 3.1 Skor Instrumen

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kadang-Kadang	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

1. Komunikasi antara Guru dengan Siswa

Menggunakan skala komunikasi antara guru dengan siswa yang menggunakan skala TCBQ (Matos, Leite, Brown, & Cirinio, 2014) yang telah digunakan untuk menilai kulitas lingkungan pembelajaran di Amerika Utara, Eropa, Asia, dan Afrika. Dalam skala TCBQ untuk mengukur persepsi siswa tentang perilaku komunikasi guru. Terdiri dari 40 aitem dengan menggunakan lima skala yaitu *Challenging, Encouragement and Praise, Non-Verbal Support, Understanding and Friendly, Controlling*. Adapun sebara aitem skala komunikasi antara guru dngan siswa dijelaskan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal

Variabel	Aspek Pola Komuikasi	Indikator	Jumlah item	No Item
Komunikasi antara guru dengan siswa	Challenging (Menantang)	Guru mengajukan pertanyaan tingkat tinggi untuk menantang siswa dalam proses pembelajaran	8	1,2,3, 4,5,6 , 7,8
	Encourageme nt an Praise (Dorongan dan Pujian)	Guru memberikan dorongan dan pujian terhadap siswa.	8	9,10,11,12, 13,14,15,1 6
	Non-Verbal Support (Dukungan non-verbal)	Guru memberikan dukungan terhadap siswa berupa sikap dan tindakan untuk berinteraksi secara positif dengan siswa	8	17,18,19,2 0,21, 22,23,24
	Understandin g and Friendly	Guru dapat memahami siswa dan menunjukkan sikap yang ramah	8	25,26,27,2 8,29, 30,31,32

(Pemahaman	terhadap siswa		
dan	_		
keramahan)			
Controlling	Guru dapat mengontrol	8	33,34,35,3
(Pengendalia	dan mengelola perilaku		6,37,
n)	siswa pada saat proses		38,39,40
	belajar mengajar di		
	kelas.		
	Refus.		
Juml	ah		40

2. Prestasi Belajar Siswa

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik dokumentasi peneliti menggunakan niai rapor siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengeahui hasil prestasi belajar siswa.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yag digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Dengan menggunakan bantuan program Microsoft Exel dan Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16.00 for windows. Berikut ini langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian ini:

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Validitas juga dapat diartikan suatu ukuran yang dapat menujukkan tingkat kevalidan data atau suatu instrumen penelitian (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2006).

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang dibutuhkan. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat menganalisis data dari variabel secara tepat. Suatu instrumen dikatakan valid atau sahih apabila mempunyai nilai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen dikatakan tidak valid apanila memiliki nilai validitas yang rendah (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2006).

Berikut rumus uji validitas pada penelitian ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - (\sum X)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi

X = skor setiapitem

Y = Skor total dikurangi item tersebut

N = Ukuran sampel

Kriteria uji validitas menurut (Azwar, Metode Penelitian, 2007) adalah jika r hitung > r tabel (dengan sig. 0,05) menunjukkan bahwa aitem-aitem pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila r hitung < r tabel (dengan sig. 0,05) menunjukkan bahwa aitem-aitem pernyataan tidak berkorelasi atau tidak valid.

Terdapat 39 item pada variabel komunikasi interpersonal guru dengan siswa. Berdasarkan r tabel niai Person Corelation minimal adalah 0.1638 karena menggunakan 100 responden dalam penelitian

ini. Apabila validitas kurang dari 0,1638 maka aitem menjadi gugur. Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validias Variabel Komunikasi Interpersonal

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	Valid	Gugur	
Challenging	1,2,3,4,5,6,7,8		8
Encouragement and Praise	9,10,11,12,13,14,15,16		8
Non-Verbal Support	17,18,19,20,21, 22,23	24	8
Understanding and	25,26,27,28,29,		8
Friendly	30,31,32		
Controlling	33,34,35,36,37,	38	8
	39,40		
Total	38	2	40

Berdasarkan hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa terdapat 1 aitem yang gugur, sehingga jumlah aitem yang valid adalah 38 aitem.

2. Uji Reliabilitas

Uji relibilitas berfungsi untuk menguji suatu instrumen untuk melihat mana instrumen yang baik agar digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Instrumen yang baik adalah instrumen yang tidak bersifat tendensius untuk mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2006).

Uji reliabilitas dapat menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan:

 r_{11} = reliabilitas instrumen

 $\sum \sigma^2$ = skor tiap-tiap item

n = banyaknya butir soal

 σ^2 = varian total

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for Windows*. Apabila nilai koefisien reliabilitas berkisar antara 0,0 sampai 1,00 menunjukkan semakin tinggi reliabilitasnya.

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Komuikasi Interpersonal

Variabel	Alpha	Keterangan
Komunikasi	0,914	Reliabel
Interpersonal		

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa skala komunikasi interpersonal memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,914 artinya, koefesien reliabilitas yang diperoleh berkisar antara 0,0 sampai 1,00 dapat dikatakan bahwa skala tersebut reliabel dan layak untuk dijadikan penelitian.

3. Analisis Deskripsi

Analisi deskripsi bertujuan untuk memaparkan data yang ada dari data mentah yang kemudian dianalisis. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut: a. Mencari nilai *mean* hipotetik dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{1}{2}(iMax + iMin)x \sum aitem$$

Keterangan:

M = Mean hipotetik

iMax = Skor tertinggi aitem

iMin = Skor terendah aitem

 Σ aitem = Jumlah aitem dalam skala

b. Mencari nilai mean empirik dengan menggunakan rumus:

$$M = \sum skorsubyek + \sum subyek$$

Keterangan:

M = Mean empirik

 \sum skor subyek = Jumlah skor totral semua subyek

 \sum subyek = Jumlah subyek penelitian

c. Mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{1}{6} (iMax - iMin)$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

iMax = Skor tertinggi subyek

iMin = Skor terendah subyek

d. Melakukan kategorisasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkatan pada masing-masing variabel. Kategorisasi dapat diperoleh dengan menggunakan norma sebagai berikut:

Tabel 3.5
Rumus Kategorisasi

Norma	
X>(M+1SD)	
$(M-1SD) \leq X \leq (M+1SD)$	
X>(M-1SD)	

4. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data. Normalitas terjadi apabila skor setiap variabel mengikuti distribusi normal. Cara untuk mengecek normalitas data yang ada yaitu dengan melihat nilai kurtosis dan skyweness data yang telah dianalisis. Data dikatakan normal apabila nilai kurtosis dan skyweness diantara -1,96-1.96 untuk nilai *alpha* 0,05.

b. Uji Lineritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui data yang ada sesuai atau tidak dengan garis *linear*, artinya apakah hubungan kedua variabel yang akan dianalisis dapat mengikuti garis lurus atau tidak.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Adapun hipotesis yang diajukan adalah "Ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal guru dengan siswa terhadap prestasi belajar siswa". Hasil dari perhitungan diperoleh menggunakan SPSS Versi 16.0 yang akan diinterprestasikan apabila nilai sig < 0,05, maka terdapat regresi antara dua variabel. Berikut rumus regeresi linier sederhana:

Y = a + Bx

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

SMA Negeri 1 Tumpang sebelum menjadi sekolah Negeri pada tahun 1965 secara kelembagaan sudah berdiri Sekolah Menengah Atas (SMA) di Tumpang, yang merupakan proyek dari IKIP Malang dengan nama Sekolah Menengah atas Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (SMA PPSP), yang biasa disebut dengan SMA Latihan IKIP Malang. SMA ini merupakan salah satu SMA tertua di Wilayah Kabupaten Malang, karena pada waktu itu di wilayah Kabupaten Malang hanya terdapat dua SMA yaitu di Tumpang dan Malang.

Sejak awal berdirinya SMA ini, prestasi anak didiknya pun cukup membanggakan. Ujian ikut Rayon SMA Negeri 3 Malang, rata-rata lulusannya mecapai 100% meskipun sarana dan prasarananya masih kurang memadai dan sangat minim. Lokasi sekolah pada waktu itu masih berada di Jalan Setyawan (yang sekarang ini digunakan untuk Puskesmas Tumpang), dengan tiga kelas bertahan hingga tahun 1975. Selama 10 tahun pemerintah tidak mampu untuk menyediakan sarana gedung yang layak.

SMA Latihan IKIP Malang secara kelembagaan dipindahkan ke SMA PPSP Malang, begitu pula dengan kelembagaan kepengurusannya diserahkan kepada pemerintah daerah Kawedanan Tumpang yang pada waktu itu dijabat oleh (Almarhum) Bapak Imam Utomo untuk kelancaran Pembinaan sekolah, selanjutnya dibentuk Yayasan Pendidikan Daerah Kawedanan Tumpang (YPDKT) di SMA Tumpang, pada saat itu dipimpin oleh kepala sekolah Drs. Machfud Sodik, dan dilanjutkan oleh Drs. Chudlori Hasyim. Status sekolah pada saat itu adalah swasta dengan nama SMA Tumpang.

Pada tahun 1978 SMA tumpang menjadi SMA Negeri, atas perjuangan anggota 3 anggota DPRD Kabupaten Malang yaitu Drs. Setiadji, Drs. Kusnadi, dan Drs. Sudarno. Perjuangan tiga tokoh ini berhasil dibuktikan dengan turunnya surat keputusan pe-NEGERI-an pada bulan april 1978. Sehingga, sejak itu nama SMA Tumpang berubah menjadi SMA Negeri Tumpang.

Pada saat penegerian SMA Negeri Tumpang dipimpin oleh Kepala sekolah Abdul Syukur, BA., diwakili oleh Abdul Djalil. BA., urusan Kurikulum dipegang oleh Warisan, BA., sedangkan urusan Kesiswaan oleh Harianto, BA., dan Koordinator Tata Usaha merangkap Keungan dipegang oleh Agus Sarsilo, BA.

Pada tahun 1983 SMA Negeri Tumpang mendapatkan limpahan tanah desa yang sekarang ini menjadi SMA Negeri 1 Tumpang berlokasi di Malangsuko, tepatnya di Jalan Kamboja 10 Malangsuko, Tumpang.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tumpang. Penelitian ini menyebarkan skala pada siswa kelas XI IPS, IPA, dan BHS. Penelitian ini dilakukan pada 13 November 2019 sampai tanggal 14 November 2019. Penelitian ini dilakukan pada saat jam kosong dan jam istirahat. Pada

tanggal 13-14 November 2019 terdapat 4 kelas yang menjadi responden penelitian saya yaitu kelas XI BHS, XI IPA 4, XI IPS 5, dan XI IPS 3. Kelas-kelas tersebut dipilih sebagai responden penelitian ini karena pada beberapa kelas tersebut terdapat jam kosong sehingga dapat masuk kelas untuk menyebarkan skalanya dan juga kelas-kelas pada saat jam istirahat siswanya dalam keadaan lengkap.

C. Hambatan dalam Penelitian

Berikut hambatan yang terjadi selama penelitian:

- Dalam pengisian skala, ada beberapa siswa yang mengisi skala yang diberikan tidak bersungguh-sungguh
- Dalam pengisian skala masih terdapat beberapa siswa yang kurang kondusif di dalam kelas, sehingga ada beberapa siswa yang tidak mengisi skala yang diberikan.
- Kemungkinan masih ada subjek yang mengisi skala tidak sesuai dengan kondisi dirinya atau bahkan menutupi informasi tentang dirinya.

D. Pemaparan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat hasil distribusi skor pada tiap variabel. Dasar uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogrov-smirnov* dengan menggunkan bantuan program *Microsoft Exel* dan *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil uji normalitas di ujikan pada 100 responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Sig.	Status
Komunikasi Interpersonal	0,497	Normal
Prestasi Belajar	0,052	Normal

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal memiliki nilai signifikan sebesar 0,497 termasuk dalam kategori normal karena 0,497 > 0,05 (sig > 0,05), sedangkan pada variabel prestasi belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,052 yang berarti normal karena 0,052 > 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui korelasi yang linier antara variabel independent dan variabel dependent. Dalam uji linieritas ketentuan signifikansi yaitu kurang dari 0,05 dan *deviation from linierity* lebih dari 0,05 artinya, kedua variabel terdapat hubungan yang linier. Dalam perhitungan linieritas menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Tabel 4.2

Uji Linieritas

Variabel	Komunikasi Interpersonal
Prestasi Belajar	0,155
Korelasi	Linier

Berdasarkan tabel di atas pada kolom *Deviation from Linierity* nilai yang diperoleh adalah 0,155 dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel komunikasi interpersonal dengan variabel prestasi belajar.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menampilkan data agar lebih jelas sehingga dapat dilakukan interpretasi dengan mudah. Berikut ini hasil analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for Windows.

Tabel 4.3

Deskripsi Statistik Skor Hipotetik

	Mean	Std.	N
Komunikasi Interpersonal	126.5200	Deviation 19.12768	100
Prestasi Belajar	80.2400	1.74147	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa:

- Skala Komunikasi Interpersonal memiliki mean sebesar 126.
 5200 dan std. Deviation sebesar 19.12768.
- Skala Prestasi Belajar memiliki mean sebesar 80.2400dan std.
 Deviation sebesar 1.74147.

a. Deskripsi Kategorisasi Data

Dilakukan kategorisasi bertujuan untuk mengetahui tingkatan pada masing-masing variabel. Kategorisasi dapat diperoleh dengan menggunakan norma sebagai berikut:

Tabel 4.4 Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Norma
Tinggi	X>(M+1SD)
Sedang	$(M-1SD) \leq X \geq (M+1SD)$
Rendah	X<(M-1SD)

Setelah mendapatkan skor sesuai dengan norma yang dibagikan, maka skor dibagi dalam tiga kategori berbeda yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

1. Komunikasi Interpersonal

Kategori tingkat komunikasi Interpersonal pada penelitian ini dijelaskan pada rumus berikut

1. Rendah = X < Mean - 1SD

$$= X < (125-41)$$

$$= X < 84$$

2. Sedang = Mean - 1SD < X < Mean + 1SD

$$=(125-41) < X < (125+41)$$

$$= 84 < X < 166$$

3. Tinggi = X > Mean + 1SD

$$= X > (125 + 41)$$

$$= X > 166$$

2. Prestasi Belajar

Kategori tingkat komunikasi Interpersonal pada penelitian ini dijelaskan pada rumus berikut

4. Rendah =
$$X < Mean - 1SD$$

$$= X < 77$$

5. Sedang =
$$Mean - 1SD < X < Mean + 1SD$$

$$=77 < X < 84$$

6. Tinggi =
$$X > Mean + 1SD$$

$$= X > 84$$

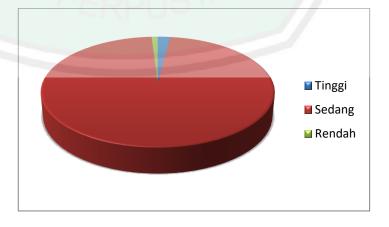
b. Deskripsi tingkat komunikasi interpersonal

Tabel 4.5

Prosentase Tingkat Komunikasi Interpersonal

Kategoris <mark>a</mark> si	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	1	1%
Sedang	98	98%
Rendah	1	1%

Diagram Kategorisasi Komunikasi Interpersonal



Gambar 4.1

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa 98 siswa (98%) berada dalam kategori komunikasi interpersonal dengan gurunya sedang, 2 siswa (2%) berada pada komunikasi Interpersonal dengan gurunya tinggi, dan 0% berada dalam kategori rendah. Sehingga dapat diketahui bahwa siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tumpang sebagian besar memiliki persepsi tentang tingkat komunikasi interpersonal guru dengan siswa sedang.

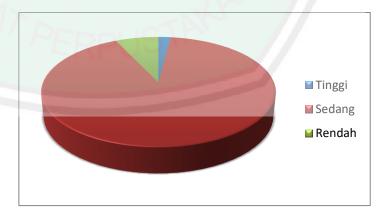
c. Deskripsi tingkat prestasi belajar

Tabel 4.6

Prosentase Tingkat Prestasi Belajar

Kategorisasi	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	2	2%
Sedang	91	91%
Rendah	7	7%

Diagram Kategorisasi Prestasi Belajar



Gambar 4.2

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bawa terdapat 91 siswa (91%) memiliki prestasi belajar yang sedang, 2 siswa (2%) memiliki prestasi belajar yang tinggi, sedangkan 7 siswa (7%) memiliki prestasi belajar yang rendah. Sehingga dapat diketahui bahwa siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tumpang sebagian besar memiliki tingkat prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sedang.

3. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dibuat oleh peneliti dapat diterima atau tidak. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruhh antara variabel komunikasi interpersonal terhadap variabel prestasi belajar. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 for Windows.

Pada regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar korelasi kedua variabel yaitu dengan melihat analisis korelasi (R), nilai R berkisar dari 0 sampai 1, semakin nilai R mendekati angka satu maka korelasi antara variabel dependen dan variabel independen semakin kuat, sebaliknya jika nilai R mendekati 0 maka semakin lemah.

Tabel 4.7
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

No	Tingkat Korelasi	Kategori
1	0,80-1,00	Sangat Kuat
2	0,60-0,799	Kuat

3	0,49-0,599	Cukup
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat Rendah

Tabel 4.8

Hasil Perhitungan Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of
			Square	the Estimate
1	.202ª	.041	.031	1.71432
	Model	SATIS	STAS ISL	Square

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,202. Dari output tersebut diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,041. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar sebesar 4,1%.

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan ANOVA

Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
12.228	1	12.228	4.161	.044
288.012	98	2.939		
300.240	99			
	12.228 288.012	12.228 1 288.012 98	12.228 1 12.228 288.012 98 2.939	12.228 1 12.228 4.161 288.012 98 2.939

Berdasarkan hasil perhitungan ANOVA tersebut, diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,044 < 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar.

Tabel 4.10
Nilai Standar Koefisiensi

		10.				
				Standardize		
		Unstand	lardized	d		
		Coeffi	cients	Coefficients		
Mod	del	В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	77.915	1.152		67.607	.000
	Komunikasi	.018	.009	.202	2,040	.044
	Interpersonal	.018	.009	.202	2.040	.044

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai Constant (a) sebesar 77.915, sedangkan nilai Skill (b atau koefisien regresi) sebesar 0,18, dan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,44 Sehingga dapat ditulis persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y + 77.915 + 0.018X$$

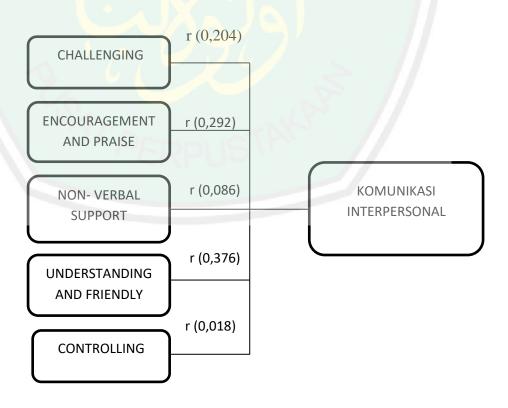
Diketahui nilai T hitung sebesar 2,040 > T tabel (1, 983) dan nilai signifikansi sebesar 0,044 < 0,05. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y). Artinya, hipotesa diterima.

4. Temuan-Temuan Penelitian

Pengaruh Aspek-Aspek Komunikasi Interpersonal terhadap Prestasi Belajar

Dalam variabel komunikasi interpersonal terdapat lima aspek penting yang dapat membentuk komunikasi interpersonal antara lain: Challenging, Encouragement and Praise, Non-Verbal Support, Understanding and Friendly, dan Controlling. Untuk mengetahui aspek mana yang paling dominan dalam komuniaksi interpersonal, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui aspek utama dalam pembentukan komunikasi interpersonal antara gurur dengan siswa. Hasil perhitungan dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

Hasil Korelasi Aspek Pembentuk Utama Variabel



E. Pembahasan

Tingkat Komunikasi Interpersonal antara Guru dengan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tumpang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, didapatkan nilai prosentasi dan frekuensi dari tingkat persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru di SMA Negeri 1 Tumpang, secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai prosentase sebesar 98% dan frekuensi siswa SMA Negeri 1 Tumpang sebanyak 98 siswa pada kategori sedang. Sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 1% dengan frekuensi siswa sebanyak 1 siswa, dan 1% siswa pada kategori rendah.

Komunikasi merupakan kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Apabila komunikasi interpersonal dalam proses belajar mengajar berjalan efektif maka arus informasi dalam proses pembelajaran akan berjalan lancar. Komunikasi interpersonal dikatakan efektif apabila terdapat adanya umpan balik antara pemberi dan penerima pesan (Abubakar, Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa, 2015).

Komunikasi interpersonal yang efektif diawali dari sebuah hubungan interpersonal yang baik. Hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa dapat menjadi modal terbangunnya sebuah komunikasi yang efektif (Sapril, 2011).

Dalam proses belajar mengajar komunikasi memiliki peranan yang sangat penting untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa ataupun sebaliknya merupakan kunci keberhasilan dalam pembelajaran. Komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dapat mempererat hubungan secara psikologis antara keduanya hal itu dapat memperlancar proses transformasi atau pemberian materi pelajara dari guru ke siswa.

Komunikasi interpersonal dibandingan dengan komunikasi lainnya, dinilai paling berpengaruh dalam merubah sikapdan juga perilaku seseorang. Alasanya karena komunikasi interpersonal berlangsung secara tatap muka, oleh karena itu komunikator dengan komunikan itu terjadilah kontak personal, ketika proses penyampaian pesan umpan balik diterima seketika, sehingga dapat diketahui tanggapan komunikan terhadap pesan yang diberikan. Kenyataannya komunikasi dengan cara tatap muka inilah yang membuat seseorang lebih akrab dengan orang lain, berbeda dengan komunikasi lewat media massa, seperti surat kabar, chating, televisi, dan sebagainya. (Isroin, 2012).

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tumpang, memiliki komunikasi interpersonal yang sedang, hal ini dibuktikan dengan hasil prosentase dan frekuensi sebesar 98% dengan frekuensi 98 siswa dalam kategori sedang.

2. Tingkat Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tumpang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, didapatkan nilai presentasi dan frekuensi dari tingkat prestasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tumpang, secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai prosentase sebesar 97% dan frekuensi sebanyak 97 siswa, artinya sebagian besar siswa kelas XI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki prestasi belajar yang sedang. Sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 2% frekuensi 2 siswa, dan 7% frekuensi 7 siswa sisanya berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat perkembangan kecerdasan dan kemapuan otak (perkembangan kognitif), perkembangan aneka ragam keterampilan fisik siswa (perkembangan motorik), dan perkembangan sosial dan moral siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tumpang berada pada kategori sedang.

Menurut Sucia (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa", Salah satu indikator suatu negara memiliki kualitas pendidikan yang baik dan memadai dilihat dari meningkatnya prestasi belajar siswa, yang dapat dilihat dari nilai rapor yang diperoleh dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Menurut Marsun dan Martaniah (dalam Sia, Tjundjing2001:71) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar, artinya sejauh mana peserta didik mampu menguasai dan memahami mata pelajaran dengan baik, yang diikuti oleh perasaan puas terhadap hasil yang diperoleh. Prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang ditentukan menggunakan nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar penting untuk diteliti karena dapat digunakan untuk 1. Mengetahui seberapa tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, 2. Untuk mengetahui motivasi, bakat, minat,dan sikap siswa, 3. Mengetahui perkembangan siswa dalam belajar, 4. Mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam proses pembelajaran, 5. Memilih dan menentukan siswa sesuai dengan jenis pendidikan tertentu, 6. Untuk menentukan kenaikan kelas, 7. Untuk menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Izzaty, 2017).

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tumpang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, memiliki prestasi yang masuk dalam kategori sedang, hal ini dibuktikan dengan hasil prosentase dan frekuensi sebesar 97% dengan frekuensi 97 siswa dalam kategori sedang.

3. Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tumpang

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yaitu komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa dan variabel prestasi belajar di SMA Negeri 1 Tumpang. Dalam hal ini hasil hipotesis diterima dan pengaruh yang dihasilkan adalah positif. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,044 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Untuk melihat kekuatan pengaruh antara variabel komunikasi interpersonal dengan variabel prestasi belajar dapat dilihat dari nilai korelasi (R), berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,041 artinya, pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar sebesar 4,1%.

Bersasarkan analisis peraspek diketahui bahwa aspek komunikasi interpersonal yang paling berpengaruh tinggi terhadap prestasi belajar adalah aspek *understanding and friendly* yaitu kemampuan guru untuk mampu memahami dan bersikap ramah terhadap siswa, setelah itu adalah aspek *encouragement and praise* yaitu kemampuan guru untuk memberikan dorongan dan pujian terhadap siswa. Kedua aspek inilah yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, oleh sebab itu guru hendaknya bisa menerapkan kedua aspek tersebut pada saat proses belajar mengajar agar dapat mendorong prestasi belajar siswa di sekolah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utomo, Imron, & Syaiful mengenai "Pengaruh Penjelasan Guru Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah", hasil dari penelitian tersebut menujukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian penjelasan guru dengan pemahaman siswa terhadap materi sejarah.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yolanda, 2016) tentang "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Komitmen Belajar Siswa", dimana pada penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal guru dan pembelajaran kontekstual terhadap komitmen belajar siswa pada mata pelajaran Pkn. Artinya, komunikasi interpersonal guru yang baik dan komunikatif dan pembelajaran kontekstual yang efektif dapat meningkatkan komitmen belajar siswa.

Penelitian ini juga sesuai dengan teori behavioristik yang dikemukakan oleh Skinner dijelaskan bahwa hasil belajar seseorang tidak disebabkan karena kemampuan internal seseorang melainkan karena adanya faktor stimulus (eksternal) yang dapat menimbulkan respon. Sejalan juga dengan teori koneksionisme oleh Edward L. Thorndike yang menyatakan bahwa dasar terjadinya belajar adalah pembentukan hubungan antara kesan yang ditangkap oleh pacaindera dengan suatu tindakan yang dilakukan atau dikenal dengan hubungan antara stimulus dan respon, yang berarti bahwa apabila terdapat stimulus atau komunikasi yang baik dan harmonis antara guru dengan siswa, maka akan menimbulkan respon yang baik juga berupa prestasi belajar yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Fan (2012) dalam Yuzairon memperkuat hubungan langsung antara sikap guru atau komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajat yang diperoleh siswa. Fan menjelaskan bahwa hubungan interpersonal yang baik dan sehat antara guru dengan siswa dalam pembelajaran merupakan instrumen penentu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (Yuzairon, 2017). Oleh karena itu di kelas guru hendaknya memiliki sikap yang ramah, dapat memahami

siswa dengan baik, mampu memberikan dorongan dan pujian terhadap siswa baik verbal maupun non-verbal, dan memberikan pengawasan yang cukup terhadap siswa. Suasana pembelajaran yang baik antara guru dengan siswa inilah yang akan mendorong peserta didik berprestasi dalam belajar.

Pencapaian prestasi belajar yang baik ini tidak lepas dari peran guru yang aktif berkomunikasi dengan siswanya. Dalam dunia pendidikan kemampuan berinteraksi guru ini sangat penting, kelancaran dalam menyampaikan materi ini dapat menyebabkan keberhasilan dalam mengajar, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman materi dengan baik sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi yang dicapainya. Bergin (2009) mengungkapkan bahwa relasi yang baik antara guru dan siswa, menurut Daiset (2003) relasi tersebut juga berpegaruh terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa. Boyton (2005) juga mengemukakan bahwa relasi yang baik antara guru dengan siswa juga berdampak terhadap prestasi siswa (Iriantara & Syaripudin, 2013).

Pada mata pelajaran bahasa indonesia guru dituntut untuk mampu membawakan materi di depan kelas dengan penjelasan yang lengkap dan tidak membosankan. Hal tersebut dilakukan agar materi yang diajarkan dapat menarik perhatian siswa.

Faktor –faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar tentunya akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor eksternal dan internal. Dalam penelitian ini didapatkan salah satu

faktor eksternal yang menpengaruhi prestasi belajar siswa yaitu komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, hubungan antara guru dan siswa sangat perlu. Apabila terdapat hubungan yang tidak harmonis antara guru dan siswa maka akan menciptakan komunikasi dan suasana yang tidak baik. komunikasi interpersonal yang baik dapat didapatkan apabila sering terjadi proses belajar mengajar di dalam kelas, dengan seringnya pertemuan guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung maka siswa akan mengetahui lebih banyak sifat dan karakteristik guru yang mengajar dalam penelitian ini khususnya guru mata pelajaran bahasa indonesia.

Komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Siswa akan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik apabila guru dapat memberikan dukungan kepada siswa baik dukungan verbal ataupun non-verbal, mampu memahami siswa dengan baik dan ramah terhadap siswa, memberikan tantangan terhadap siswa agar siswa mampu berkompetensi dalam pembelajaran, dan juga mampu memberikan pengawasan yang baik terhadap perilaku siswa. Hal tersebut dapat menyebabkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dilakukan dengan menyenangkan, jelas dan terarah serta siswa dapat menerima pesan-pesan yang disampaikan guru dengan baik.

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa komunikasi interpersonal yang terjadi antara guru dengan siswa di SMA Negeri 1 Tumpang termasuk dalam kategori sedang, dan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran bahasa indonesia juga masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut membuktikan bahwa, seemakin tinggi komunikasi interpersonal yang terjalin antara guru dengan siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang didapatkan siswa, sebaliknya semakin rendah komunikasi interpersonal siswa maka akan semakin rendah pula prestasi belajar yang didapatkan siswa (Abubakar, Pengaruh Komuniaksi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa, 2015).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Tingkat komunikasi interpersonal guru di SMA Negeri 1 Tumpang, secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Artinya, pemberian pertanyaan yang menantang, pemberian dorongan dan pujian,dukungan non verbal, sikap memahami dan ramah terhadap siswa, dan pengendalian kelas pada saat proses belajar mengajar berada pada kategori sedang.
- 2. Tingkat prestasi siswa di SMA Negeri 1 Tumpang, secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Artinya, perembangan kognitif, prekembangan afektif, dan perkembangan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berada pada kategori sedang.
- 3. Hasil analisis penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yaitu komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa dan variabel prestasi belajar di SMA Negeri 1 Tumpang. Dalam hal ini hasil hipotesis diterima dan pengaruh yang dihasilkan adalah positif. Artinya, semakin tinggi komunikasi interpersonal guru dengan siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Ada beberapa saran yang berkaitan dengan hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini:

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bagi siswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajar yang diperoleh, dengan cara meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru mata pelajaran masing-masing dan juga membangun hubungan yang harmonis dengan guru.

2. Bagi Pihak Sekolah:

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah khususnya untuk guru untuk lebih meningkatkan komunikasi interpersonal yang baik dengan siswa, guru hendaknya memiliki sikap yang ramah, dapat memahami siswa dengan baik, mampu memberikan dorongan dan pujian terhadap siswa baik verbal maupun non-verbal, dan memberikan pengawasan yang cukup terhadap siswa. Suasana pembelajaran yang baik antara guru dengan siswa inilah yang akan mendorong peserta didik berprestasi dalam belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan dalam penelitian, untuk peneliti selanjutnya agar lebih luas lagi dalam mengkaji mengenai pengaruh komunikasi interpersonal dan prestasi belajar ini. Kiranya penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan pembanding bagi peneliti selanjutnya terutama berkenaan dengan komunikasi interpersonal dan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, F. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pekommas*, 53-62.
- Adib, F., & Santoso, B. (2016, Agustus). *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Disiplin Kerja Guru. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, I*(1), 198-203.
- Ahmadi. (2004). Sosiologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- A.W, S. (2011). Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adib, F., & Santoso, B. (2016, Agustus). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Disiplin Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *I*(1), 198-203.
- Ahmadi. (2004). Sosiologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, A. (2017, Juli). Komunikasi Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam. *Mediakita*, 1(2), 173-184.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2008). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiaji, W. (2013, Oktober 15). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan, 2, 127-133
- Chotimah, C. (2015). Komunikasi Pendidikan Teori dan Prinsip Dasar Komunikasi Perspektif Islam. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Dalyono, M. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, D. (2015). Hubungan Komunikasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMU Negeri 5 Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 3(3), 211-225.

- Darmadi, D. (2015). Hubungan Komunikasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMU Negeri 5 Smarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 3(3), 211-225.
- Djaramah, S. B. (2010). Stategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enjang. (2009). Komunikasi Konseling. Bandung: Nuansa.
- Ernita, T., Fatimah, & Adawiah, R. (2016, Mei). Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKN Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11).
- Gunawan, K. G., Putrayasa, I., & Wendra, I. W. (2017). Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Teks Ulasan di Kelas VIII 10 SMP Negeri 2 Singaraja. *e-Journal Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Undiksha*.
- Hakim, M. R. (2015). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Belajar IPS Siswa Kelas V di MIN Bitung Jaya. Jakarta: Universitas Islm Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Iriantara, Y., & Syaripudin, U. (2013). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Ismawati, N. N. (2013). Pengaruh Komunikasi Antara Guru dan Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kartasura Tahun Ajaran 2012/2013. Artikel Publikasi.
- Isroin. (2012). Komunikasi Interpersonal Mahasiswa IAIN Sunan Ampel dalam Dunia Kerja. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Izzaty, R. E. (2017). Prediktor Prestasi Belajar siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Jurnal Psikologi.
- Izzaty, R. E., Ayriza, Y., & Setiawati, F. A. (2017). Predikor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi*, 44(2), 153-164.
- Jasman. (2017). Pengaruh Pola Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 11 Makkasar. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Koiruddin, M. A. (2012). Peran Komunikasi Dalam Pendidikan. *Peran Komunikasi*, 23.

- Majid, A. (2013). Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Matos, D. A., Leite, W. L., Brown, G. T., & Cirinio, S. D. (2014). An Analysis of the Factorial Structure of the Teacher Communication BehaviorQuestionnaire with Brazilian High School Science Students. *Psicologia: Teoria e Pesquisa*, 30(2), 223-234.
- Muhibin, S. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Aini, A. E. (2016). Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran PKN Materi Bangga Berbangsa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Pada Siswa Kelas III MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rafiqah, M., Yusmansyah, & Mayasari, S. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestsi Belajar. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(2).
- Regina, Y. (2016). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Komime Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di SMPN 1 Tanjung Raja Tahun Pelajaran 2015/2016. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Samosir, H. E., Zainun, & Zein Lubis, K. N. (2018). Bentuk-Bentuk Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SDS IT Kuntum Bumi Rantauprapat. *At-Balagh*.
- Sapril. (2011). Komunikasi Interpersonal Pustakawan. Jurnal Igra'.
- Shabuddin, C. (2015, November). Hubungan Komunikasi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri1 Kabupaten Majene. *Jurnal Pepauzdu*, 10(1), 17-29.
- She, H. C., & Fisher, D. (2002). Teacher Communication Behavior and its Association with Students Cognitive and Attitudinal Outcomes in Science in Taiwan. *Research in Science Teaching*, 63-78.
- Sholikah, L. (2018). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar Aqidah Akhlak Siswa di MTsN 4 Tulungagung. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Sia, T. (n.d.). Hubungan Antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU. *Jurnal Anima*, 17(1).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sucia, V. (2016, September). Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Komuniti, VIII*(2).
- Sufairoh. (2016, Desember). Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13. Jurnal
- Sukadji. (2000). *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah*. Depok: Universitas Indonesia.
- Suprijono, A. (2010). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: **PT** Remaja Rosdakarya.
- Utomo, A. A., Imron, A., & M, S. (2017). Pengaruh Penjelasan Guru Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan*.
- Wiryanto. (2005). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Grasindo.
- Yolanda, R. (2016). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Komitmen Belajar Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi*.
- Yuzairon. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik. *Ilmu Pendidikan*, 107-117.



LAMPIRAN 01

SKALA KOMUNIKASI INTERPERSONAL

IDENTITAS PRIBADI

Nama :

Usia :

Kelas :

Jenis kelamin: Laki-Laki/Perempuan (*)

(*) coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah jawaban pada pernyataan berikut sesuai dengan apa yang anda alami pada saat kegiatan belajar dan mengajar dengan cara memberi tanda ceklist ($\sqrt{\ }$) pada kolom yang sudah disediakan. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti. \underline{JANGAN} $\underline{MELEWATI PERNYATAAN YANG DISEDIAKAN}$.

Keterangan:

5 : Jika pernyataan Sangat Setuju

4 : Jika pernyataan **Setuju**

3 : Jika pernyataan **Ragu-ragu**

2 : Jika pernyataan **Tidak Setuju**

1 : Jika pernyataan Sangat Tidak Setuju

Berilah tanda ceklist ($\sqrt{\ }$) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kondisi Anda. Disini tidak ada jawaban <u>benar</u> atau <u>salah</u>, karena jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda. Data-Data yang Anda isikan di bawah ini bersifat <u>pribadi</u> sehingga akan menjamin <u>kerahasiaannya</u>.

NO	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	mengajukan pertanyaan yang					
	mengharuskan saya untuk memberikan					
	cara pemecahan masalahya					

	Company to the last to the las	1		1		
2	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	mengajukan pertanyaan yang membuat					
	saya berpikir keras tentang hal-hal yang					
	telah saya pelajari di kelas					
3	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	mengajukan pertanyaan yang					
	mengharuskan saya untuk memahami					
	informasi dengan hati-hati agar dapat					
	menjawabnya					
4	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	mengajukan pertanyaan yang					
	mengharuskan saya untuk menggunakan					
	penilaian untuk menjawabnya					
5	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	mengajukan pertanyaan yang					
	mengharuskan saya untuk menerapkan apa	7 4		1		
11/1	yang telah saya pelajari di kelas untuk					
	menjawabnya					
6	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia	4				
	mengajukan pertanyaan yang	1	. \\			
	mengharuskan saya untuk menghubungkan		5 T			
	informasi yang telah saya pelajari	A 7				
7	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia			~		
	mengajukan pertanyaan yang					
	mengharuskan saya untuk memahami apa	10				
	yang say <mark>a pelajari di kelas untuk</mark>					
	menjawabnya					
8	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	mengajukan pertanyaan yang				/	
	mengharuskan saya untuk memberikan					
	penjelasan menggunakan kata-kata saya					
	sendiri			11		
9	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia			//		
	meminta pendapat saya selama diskusi					
10	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	mendorong saya untuk mendiskusikan		11			
	jawaban atas pertanyaan yang diberikan		1			
11	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	mendorong saya untuk mendiskusikan ide-					
	ide saya dengan siswa lain					
12	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	mendorong saya untuk mengekspresikan					
	pendapat saya tentang topik yang sedang					
	dipelajari					
13	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	memberikan pujian jika saya mengajukan					
	pertanyaan yang bagus					
14	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					

	memuji jawaban saya					
15	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
13	menggunakan ide-ide saya sebagai bagian					
	dari pelajaran					
16	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
10	menggunakan jawaban saya sebagai bagian					
	dari penjelasan pelajaran					
17	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
1 /	menganggukkan kepalanya untuk					
	menunjukkan dia memahami pendapat					
	saya					
18	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
10	menganggukkan kepalanya untuk					
	menunjukkan dukungan pada saat saya					
	berusaha untuk menjawab pertanyaan					
19	Tanpa berbicara, guru mata pelajaran			1		
	Bahasa Indonesia menunjukkan dukungan			11		
	untuk saya melalui ekspresi wajahnya	A 1				
20	Tanpa berbicara, guru mata pelajaran					
	Bahasa Indonesia mendukung saya ketika	7/				
	saya memiliki masalah melalui ekspresi	- 2		1		
	wajahnya		2			
21	Tanpa berbicara, guru mata pelajaran			N		
	Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa dia					
	mengerti pendapat saya melalui ekspresi					
	wajahnya.					
22	Tanpa berbicara, guru mata pelajaran					
	Bahasa Indonesia menunjukkan antusiasme					
	tentang jawaban saya melalui ekspresi	1				
1	wajahnya.				/	
23	Tanpa berbicara, guru mata pelajaran				/	
- 1/-	Bahasa Indonesia menunjukkan antusiasme			11		
	tentang pertanyaan saya melalui ekspresi	IV		7/		
	wajahnya.					
24	Tanpa berbicara, guru mata pelajaran					
	Bahasa Indonesia menunjukkan dukungan					
	melalui matanya					
25	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	mempercayai saya					
26	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	bersedia untuk menjelaskan banyak hal					
	kepada saya lagi					
27	Jika saya memiliki sesuatu untuk					
	dikatakan, guru mata pelajaran Bahasa					
•	Indonesia akan mendengarkan					
28	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
• •	menyadari ketika saya tidak mengerti		<u> </u>			
29	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					

	sangat sabar dengan saya					
30	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	ramah kepada saya					
31	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	adalah seseorang yang bisa saya andalkan					
32	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	peduli kepada saya					
33	Standar perilaku yang diterapkan guru					
	mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat					
0.4	tinggi			-		
34	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	mengharapkan saya untuk mematuhi					
35	petunjuknya Cyra mata malajaran Bahasa Indonesia				-	
33	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menegaskan bahwa saya harus mengikuti					
	aturannya.	1				
36	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia		2			
30	menegaskan bahwa saya harus melakukan	A 1				
	semua yang beliau suruh	Y,	\ <u>\</u>			
37	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	menuntut saya harus mematuhi perintahnya					
38	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia	W.				
	tidak mengizinkan saya untuk melakukan			\sim		
	hal-hal yang berbeda dari apa yang beliau					
	harapkan	1/6				
39	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	mejelaskan kepada saya standar perilaku					
	yang diharapkan dari semua siswa di kelas				///	
	ini					
40	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia					
	menuntut saya untuk mendengarkan	-				
	instruksi dengan baik					

LAMPIRAN 02

DATA RESPONDEN

NO	NAMA	USIA	KELAS	JENIS KELAMIN
1	Mirza Amelia P	16	XI BHS	Perempuan
2	Emanuel Lukas W	16	XI BHS	Laki-Laki
3	Viva Rossoner	16	XI MIA 4	Laki-Laki
4	Akhmad Maulana D.A.A	16	XI MIA 4	Laki-Laki
5	Mirna Zenara Ayu P	16	XI MIA 4	Perempuan
6	Cici Amelia P	16	XI MIA 4	Perempuan
7	Fara Billah Alisha	16	XI MIA 4	Perempuan
8	Nadia Soraya	16	XI MIA 4	Perempuan
9	Anisa Putri M	16	XI MIA 4	Perempuan
10	Nasya Aleyda	17	XI MIA 4	Perempuan
11	Ananda Putra Rajasa	16	XI MIA 4	Laki-Laki
12	Natasya Eny S	16	XI MIA 4	Perempuan
13	I Made Ngode L	16	XI MIA 4	Laki-Laki
14	Defia Dea Amanda	16	XI MIA 4	Perempuan
15	Lailatul Masruroh	17	XI MIA 4	Perempuan
16	Rachel Nisrin N	16	XI MIA 4	Perempuan
17	M. Thoriqul Aziz	16	XI MIA 4	Laki-Laki
18	Jovi Rama Putra	16	XI MIA 4	Laki-Laki
19	Muhammad Zidan A	17	XI MIA 4	Laki-Laki
20	Nita Nur Amelia	16	XI MIA 4	Perempuan
21	Lailia <mark>Widiyanti</mark>	16	XI MIA 4	Perempuan
22	Dini Fitria S	16	XI MIA 4	Perempuan
23	Yulia Permatasari	16	XI MIA 4	Perempuan
24	Nur Khofifah O	17	XI MIA 4	Perempuan
25	Dalilah Safirah	16	XI MIA 4	Perempuan
26	Serlia Renida C	17	XI MIA 4	Perempuan
27	Ririn Triawan	17	XI MIA 4	Perempuan
28	Aliviya Nailur S	16	XI MIA 4	Perempuan
29	Laillia Nisfi S	17	XI MIA 4	Perempuan
30	Ahmad Yusril	17	XI MIA 4	Laki-Laki
31	Ikbal Maulana D	16	XI MIA 4	Laki-Laki
32	M. Reza Faehri P.A	15	XI MIA 4	Laki-Laki
33	Bisma Gathan P	16	XI MIA 4	Laki-Laki
34	Lintang Bayu O	17	XI MIA 4	Perempuan
35	Athaya Faza M	16	XI IPS 5	Perempuan
36	Meylafayza	16	XI IPS 5	Perempuan
37	M. Zidane	17	XI IPS 5	Laki-Laki
38	Nurul Hidayati	16	XI IPS 5	Perempuan

39	Muammarul Huda	17	XI IPS 5	Laki-Laki
40	Arisyia A.S	16	XI IPS 5	Perempuan
41	Ikhsan Maulana S	16	XI IPS 5	Laki-Laki
42	Galih Ahmad Y.M	16	XI IPS 5	Laki-Laki
43	Slamet Fahmi B. A	17	XI IPS 5	Laki-Laki
44	M. Ihsan M	17	XI IPS 5	Laki-Laki
45	Shanty Anna	17	XI IPS 5	Perempuan
46	Eka wiji A	16	XI IPS 5	Perempuan
47	Suci Laila M	16	XI IPS 5	Perempuan
48	Vara Regita P.A	16	XI IPS 5	Perempuan
49	Yuifah Anggraeni	16	XI IPS 5	Perempuan
50	Haryo Dharma P	15	XI IPS 5	Laki-Laki
51	Amanda Galuh	16	XI IPS 5	Perempuan
52	Alam Smudra	17	XI IPS 5	Laki-Laki
53	Satria Yuda S	16	XI IPS 5	Laki-Laki
54	Muhammad Ghani	15	XI IPS 5	Laki-Laki
55	M. Wahyu P.A	17	XI IPS 5	Laki-Laki
56	Putri Adelia D.M	16	XI IPS 5	Perempuan
57	Maharani Novita	16	XI IPS 5	Perempuan
58	Rifqi Sirajuddin	17	XI IPS 5	Laki-Laki
59	Nafa Ayu N	16	XI IPS 5	Perempuan
60	Dodi Ta <mark>ufik Hidayah</mark>	16	XI IPS 5	Laki-Laki
61	Sukm <mark>a Ay</mark> u Mahardika	17	XI IPS 5	Perempuan
62	Annisa Nur C	17	XI IPS 5	Perempuan
63	Tariah Indra Sari	16	XI IPS 5	Perempuan
64	Zerlina Maharani	17	XI IPS 5	Perempuan
65	Alya Rahma Dwi	16	XI IPS 5	Perempuan
66	Isymayrenna D.S	16	XI IPS 5	Perempuan
67	Safinatun Najah	16	XI IPS 5	Perempuan
68	Sundari	16	XI IPS 3	Perempuan
69	Lailatul Izza	16	XI IPS 3	Perempuan
70	Tabah Rizki Achmad A	16	XI IPS 3	Laki-Laki
71	Alvino Ramadhani	17	XI IPS 3	Laki-Laki
72	Ilham Oktaviano	17	XI IPS 3	Laki-Laki
73	Alvis Farel P	15	XI IPS 3	Laki-Laki
74	Reynaldi Faw	16	XI IPS 3	Laki-Laki
75	Septya Dharma P	17	XI IPS 3	Perempuan
76	Krisna Danish A.S	17	XI IPS 3	Laki-Laki
77	Nur Handoyo Aji	18	XI IPS 3	Laki-Laki
78	Sabrina R	16	XI IPS 3	Perempuan
79	Doni Hermawan	18	XI IPS 3	Laki-Laki
80	Agnes Sheila M	16	XI IPS 3	Perempuan
81	Maulia Azizah	17	XI IPS 3	Perempuan

		_		ı
82	Fanda Indah	17	XI IPS 3	Perempuan
83	Ning Afifah	16	XI IPS 3	Perempuan
84	Qoulan Tsaqila	17	XI IPS 3	Perempuan
85	Putri Januariza S	16	XI IPS 3	Perempuan
86	Ardhelia Setyo R	16	XI IPS 3	Perempuan
87	Alyo Landwa W	17	XI IPS 3	Laki-Laki
88	Erfina Ayu Ekan N	16	XI IPS 3	Perempuan
89	Ananda Marthatia Z	17	XI IPS 3	Perempuan
90	Ryan Akbar S	17	XI IPS 3	Laki-Laki
91	Trya Fasifatul	16	XI IPS 3	Perempuan
92	Friesna Icha Putri	16	XI IPS 3	Perempuan
93	Nabil Salma	16	XI IPS 3	Perempuan
94	Eka Ayu F	16	XI IPS 3	Perempuan
95	Anisa Aprilia	16	XI IPS 3	Perempuan
96	Uset Prasanjay	16	XI IPS 3	Laki-Laki
97	Khairina Dini R	16	XI IPS 3	Perempuan
98	Widi Safitri	16	XI IPS 3	Perempuan
99	Ajeng Alvin W	16	XI IPS 3	Perempuan
100	Rahmania A	17	XI IPS 3	Perempuan

AMIC UNIVERSITY OF

LAMPIRAN 03
SKOR MENTAH PENELITIAN VARIABEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total
1	4	2	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5∐	3	3	2	4	5	160
2	4	2	3	3	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	139
3	2	3	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	2	3	5	3	4	3	1	3	5	2	3	4	5	3	4	5	2	3	4	5	4	3	2	3	4	5	133
4	2	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5	50	5	4	5	5	4	166
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	42	4	3	4	4	5	142
6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	148
7	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	5	4	3	2	2	3	4	152
8	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	50	4	3	4	4	5	156
9	3	2	2	4	3	4	4	5	4	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5	4	5	3	3	3	2	4	1	5	5	3	4	3	4	3	5	5	4	3	143
10	3	2	2	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	3	2	5	5	5	5	4	5	3	3	3	2	4	1	5	5	3	4	3	4	3	5	4	5	3	142
11	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149
12	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	138
13	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	148
14	3	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	42	4	3	3	4	4	163
15	2	2	2	4	3	4	4	5	4	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5	4	5	3	3	3	2	4	1	5	5	3	4	3	4	3	5	5	5	3	143
16	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	2	2	3	5	5	4	4	3	4	1	1	2	2	3	3	1	1	2	2=	2	3	3	4	5	101
17	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4<	4	4	4	4	4	153
18	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	- 5	3	4	4	5	150

																																		S					
																																		Ē					
	. 1	_ 1	ا ـ ا	ا ـ ا	_	۔ ا	l <u>.</u>	l _	۱.	١.		Ι.	. _	.	_	.	_					.				_	l <u>.</u>		.		_	l <u>.</u> I	_	<u></u>	l <u>-</u>	_	_	l <u>.</u> l	
20	4	4	3	3	4	4	4	4	3		4	+-	_	_	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4 4	4	4	4	4	142
21		4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	. 3		4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4 4	3	2	3	4	136
22		3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	+	_		3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4 3	3	3	4	4	132
23		4	3	3	1	2	4	3	4	4	5	5		-	4	3	5	3	5	4	4	4	5	3	3	5	3	3	4	5	5	4	4	4 3	3	3	3	3	140
24	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	- 4	7 /	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4 4	4	4	4	4	140
25	3	5	1	2	2	2	1	1	1	4	1	2	2 4		3	5	1	1	2	2	3	2	2	4	3	1	1	2	1	3	4	2	3	100 2	2	2	2	1	84
26	1	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	1		1	1	1	1	2	2	3	2	2	4	3	1	1	2	1	3	4	2	3	1 2	2	2	2	1	85
27	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	1	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4 5	5	5	4	5	144
28	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	. 4	1	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4 5	5	5	4	5	145
29	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	. 4	1	4	5	4	5	1	1	1	1	2	2	4	4	5	4	5	5	4	4	2	400 5	4	4	4	5	141
30	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	. 3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4 5	4	3	4	5	141
31	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	5	5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4 4	4	4	5	4	142
32	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	5	5	4	3	4	3	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4 5	3	4	4	5	142
33	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	5	5	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4 5	4	5	4	4	150
34	1	3	3	5	5	5	5	5	4	5	1	5	1	.	1	1	1	5	1	1	1	3	2	2	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5 4	4	4	4	5	129
35	3	2	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2 2	3	3	3	3	93
36	4	3	4	2	5	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	120
37	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	. 3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2 4	4	4	3	2	114
38	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5 4		3	3	4	2	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4 5	4	5	4	5	158
39	4	3	4	4	3	2	4	3	4	5	3	2	2 3	1	4	3	4	5	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4 4	4	4	3	4	132
40	3	1	4	3	4	3	4	3	5	5	4	3	1	. '	3	2	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4 3	3	2	3	2	134
41	4	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2			3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3 4	3	3	4	4	111
42	4	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	1		1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	5	5	4	5	4	1	2	3	4 3	3	3	3	5	117
43	4	4	4	5	4	2	3	5	4	4	5	5	5 2	2	3	3	4	1	1	1	1	4	2	2	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4 4	2	2	4	4	134
44	2	2	2	2	2	2	3	5	4	4	5	3			3	4	5	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2 2	3	2	2	2	93
· '									•					'											1								1	0					

																																	U	5					
																																	ū						
																																	7	>					•
			1 _ 1	1	1	L	L	Ι.	١.		1		1		1 4	4									_	_	_	_	_	ا ہ	_					ا ـ ا	ا ـ	ا ۔	
45	4	3		4	3	4	4	+ +	+	4	4	4		3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5 4	4	4	4	4	141
46	4			3	2	3	4	+ -		3	3	2		2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	103
F				3	4	3	3	+ +		4	4	3	_	4	2	2	4	4	2	2	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4		4	3	2	4	121
48	4			3	4	3	4	+ -		4	4	4	_	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	162
49	- 1	-		3	4	4	4	+	+	4	5	2	- 47	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	5	4	3	4	129
50	2			2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	₹ 4	3	4	4	4	115
51		-		2	2	3	4	+ -	1	4	4	3		2	3	4	4	3	1	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4⊔	_ 4	3	3	2	4	122
52				2	2	3	2	2	4	4	4	4		3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	4	4		2	3	3	4	112
	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	+	5	5	5	3	2	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5 -	5	5	5	4	4	152
54	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	2	4	4	4	4	3	40	4	3	4	4	4	117
55	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	114
56	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	5	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	1	4	5	3	3	3	5	4	2	3	100
57	4	5	2	2	2	3	3	4	5	5	4	4	1	1	2	3	5	2	2	1	3	3	3	5	5	5	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	5	120
58	3	2	5	4	3	3	4	2	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4	3	2	5	3	5	4	3	2	3	4	3	5	5	4	3	1	5	139
59	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	131
60	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	130
61	4	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	118
62	4	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	1	2	3	1	5	5	5	5	5	3	4	5	2	4	5	5	2	1	3	5	5	3	5	5	5	129
63	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4<	4	4	3	4	4	131
64	4	3	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	5	5	3	3	3	22	3	2	1	2	2	102
65	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	5	3	5	4	5	4	3	5	3	4	3	3	3	3	5	3	134
66	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	5 4	3	3	3	4	143
67	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4<	4	4	4	4	4	104
68	5	3	3	4	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	143
69	3			4	3	3	3	4	2	3	4	4		3	3	4	3	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124
_)					
																																		-					ŗ

																																	U.	2					, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
																																	Ц	j					
																																	2	<u> </u>					
70	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	121
71	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	5	5	3	1	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	113
72	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	5	4	4	3	3	2	1	1	3	3	3	4	3	3	4	111
73	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	104
74	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	104
75	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	2	3	4	4	5	3	3	3	3	2	4	4	2	1	1	1	1	1	40	2 4	5	5	2	3	124
76	3	4	4	5	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4⊔	_ 4	5	4	2	4	119
77	1	4	5	5	2	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	2	4	5	4	5	5	4	97
78	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	2	4	4	4	3	3	3	4	106
79	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	2	4	3	3	2	2	2	1	2	4	4	4	3	3	3	4	98
80	3	3	5	2	5	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	5	5	3	3	4	3	3	1	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	129
81	3	4	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	1	1	2	3	2	3	2	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	3	1	3	4	4	4	4	3	4	95
82	2	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	1	15	1	1	1	3	5	124
83	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	118
84	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	111
85	3	2	4	2	2	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	5	5	5	3	3	115
86	3	2	4	2	2	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	5	5	5	3	3	115
87	3	4	3	1	3	3	3	4	2	1	2	2	1	1	2	1	3	1	2	3	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	5	4	5	86
88	5	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	108
89	4	5	5	4	3	4	5	3	5	2	3	4	1	1	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	1	3	4	3	4	52	5	5	3	3	4	123
90	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	114
91	4	4	4	2	3	3	4	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	4	5 4	3	3	5	5	111
92	3	3	3	2	4	3	3	4	1	1	1	1	1	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4≤	[4	2	3	4	5	103
93	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	123
94	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
)					
																																		-					

	IVERSITY (
4	4	4	4	4	3	4	117
3	3	3	3	3	3	3	111
3	3	5	5	5	3	3	113
4	4	4	4	4	4	4	142
3	4	4	4	4	4	4	135
4	4	4	4	4	4	4	133
	STATE						

3 4

PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XI

				JENIS	
NO	NAMA	USIA	KELAS	KELAMIN	Nilai Rapor
1	Mirza Amelia P	16	XI BHS	Perempuan	82,5
2	Emanuel Lukas W	16	XI BHS	Laki-Laki	84
	Diffariati Dairas (1	10	XI MIA	Zun Zun	
3	Viva Rossoner	16	4	Laki-Laki	78
	Akhmad Maulana		XI MIA		
4	D.A.A	16	4	Laki-Laki	83,3
			XI MIA	/	
5	Mirna Zenara Ayu P	16	4	Perempuan	80,2
//	2	MA	XI MIA		
6	Cici Amelia P	16	4	Perempuan	81,5
	332X	L (A)	XI MIA		
7	Fara Billah Alisha	16	4	Perempuan	82,5
0	N. I. C	1.0	XI MIA	D	70
8	Nadia Soraya	16	4	Perempuan	79
9	Anisa Putri M	16	XI MIA	Domomouon	91.2
9	Amsa Puuti M	16	XI MIA	Perempuan	81,3
10	Nasya Aleyda	17	4	Perempuan	81,3
10	Nasya Aleyda	17	XI MIA	retempuan	01,3
11	Ananda Putra Rajasa	16	4	Laki-Laki	83,5
11	7 Manda 1 dala Rajasa	10	XI MIA	Earl Earl	03,3
12	Natasya Eny S	16	4	Perempuan	81,2
	1100005 10 2119 0		XI MIA		01,2
13	I Made Ngode L	16	4	Laki-Laki	80,1
			XI MIA		
14	Defia Dea Amanda	16	4	Perempuan	82,3
	V 921×		XI MIA	WY /	
15	Lailatul Masruroh	17	4	Perempuan	78
		THE T	XI MIA	//	
16	Rachel Nisrin N	16	4	Perempuan	80,1
			XI MIA		
17	M. Thoriqul Aziz	16	4	Laki-Laki	82,3
10	I 'D D	1.0	XI MIA	T 1 . T 1 .	01.1
18	Jovi Rama Putra	16	4	Laki-Laki	81,1
19	Muhammad Zidan A	17	XI MIA 4	Laki-Laki	83
19	IVIUIIAIIIIIIAU ZIUAII A	1 /	XI MIA	Laki-Laki	0.5
20	Nita Nur Amelia	16	4	Perempuan	81
20	11100 1100 110000	10	XI MIA	1 Cicinpuun	01
21	Lailia Widiyanti	16	4	Perempuan	83,3
		13	XI MIA	- cremp wan	55,5
22	Dini Fitria S	16	4	Perempuan	82,3

23	Yulia Permatasari	16	XI MIA 4	Perempuan	
24				refempuan	77
24	NT TZ1 C'C 1 O	17	XI MIA	D	70
1	Nur Khofifah O	17	4 XI MIA	Perempuan	78
25	Dalilah Safirah	16	4	Perempuan	82
			XI MIA		
26	Serlia Renida C	17	4	Perempuan	80,4
27	Ririn Triawan	17	XI MIA	Perempuan	81
21	Killii Illawaii	1 /	XI MIA	Terempuan	01
28	Aliviya Nailur S	16	4	Perempuan	81,3
			XI MIA		
29	Laillia Nisfi S	17	4	Perempuan	79
30	Ahmad Yusril	17	XI MIA	Laki-Laki	82
30	Timita Tabili		XI MIA	Euri Euri	02
31	Ikbal Maulana D	16	4	Laki-Laki	82
			XI MIA	20.160	
32	M. Reza Faehri P.A	15	4 XI MIA	Laki-Laki	81
33	Bisma Gathan P	16	4	Laki-Laki	81,1
33	Disina Gaman I	10	XI MIA	Zan Zan	01,1
34	Lintang Bayu O	17	4	Perempuan	81,4
35	Athaya Faza M	16	XI IPS 5	Perempuan	80,1
33	Allaya Paza Ivi	10	1///	Terempuan	
36	Meylafayza	16	XI IPS 5	Perempuan	78
37	M. Zidane	17	XI IPS 5	Laki-Laki	79
38	Nurul Hidayati	16	XI IPS 5	Perempuan	77
39	Muammarul Huda	17	XI IPS 5	Laki-Laki	81,5
	7,				
40	Arisyia A.S	16	XI IPS 5	Perempuan	80,3
41	Ikhsan Maulana S	16	XI IPS 5	Laki-Laki	80,8
42	Galih Ahmad Y.M	16	XI IPS 5	Laki-Laki	80,3
43	Slamet Fahmi B. A	17	XI IPS 5	Laki-Laki	80,8
4.4	M. Ibaan M	17	VI IDG 5	I olsi I olsi	00.5
44	M. Ihsan M	17	XI IPS 5	Laki-Laki	82,5
45	Shanty Anna	17	XI IPS 5	Perempuan	82,5
46	Eka wiji A	16	XI IPS 5	Perempuan	83,5
47	Suci Laila M	16	XI IPS 5	Perempuan	81,5
48	Vara Regita P.A	16	XI IPS 5	Perempuan	80,8
49	Yuifah Anggraeni	16	XI IPS 5	Perempuan	82,5

50	Haryo Dharma P	15	XI IPS 5	Laki-Laki	82,5
51	Amanda Galuh	16	XI IPS 5	Perempuan	81
52	Alam Smudra	17	XI IPS 5	Laki-Laki	81
53	Satria Yuda S	16	XI IPS 5	Laki-Laki	80,3
54	Muhammad Ghani	15	XI IPS 5	Laki-Laki	80,3
55	M. Wahyu P.A	17	XI IPS 5	Laki-Laki	80,3
56	Putri Adelia D.M	16	XI IPS 5	Perempuan	83,5
57	Maharani Novita	16	XI IPS 5	Perempuan	80,1
58	Rifqi Sirajuddin	17	XI IPS 5	Laki-Laki	80,8
59	Nafa Ayu N	16	XI IPS 5	Perempuan	80,5
60	Dodi Taufik Hidayah	16	XI IPS 5	Laki-Laki	80,8
61	Sukma Ayu Mahardika	17	XI IPS 5	Perempuan	80,3
62	Annisa Nur C	17	XI IPS 5	Perempuan	79
63	Tariah Indra Sari	16	XI IPS 5	Perempuan	80,5
64	Zerlina Maharani	17	XI IPS 5	Perempuan	80,3
65	Alya Rahma Dwi	16	XI IPS 5	Perempuan	81
66	Isymayrenna D.S	16	XI IPS 5	Perempuan	81
67	Safinatun Najah	16	XI IPS 5	Perempuan	82
68	Sundari	16	XI IPS 3	Perempuan	84
69	Lailatul Izza	16	XI IPS 3	Perempuan	79,4
70	Tabah Rizki Achmad A	16	XI IPS 3	Laki-Laki	78,2
71	Alvino Ramadhani	17	XI IPS 3	Laki-Laki	78,8
72	Ilham Oktaviano	17	XI IPS 3	Laki-Laki	78
73	Alvis Farel P	15	XI IPS 3	Laki-Laki	78,8
74	Reynaldi Faw	16	XI IPS 3	Laki-Laki	77
75	Septya Dharma P	17	XI IPS 3	Perempuan	80
76	Krisna Danish A.S	17	XI IPS 3	Laki-Laki	78,8
77	Nur Handoyo Aji	18	XI IPS 3	Laki-Laki	80

78	Sabrina R	16	XI IPS 3	Perempuan	78,6
79	Doni Hermawan	18	XI IPS 3	Laki-Laki	78,2
80	Agnes Sheila M	16	XI IPS 3	Perempuan	80,2
81	Maulia Azizah	17	XI IPS 3	Perempuan	79,2
82	Fanda Indah	17	XI IPS 3	Perempuan	78,2
83	Ning Afifah	16	XI IPS 3	Perempuan	81
84	Qoulan Tsaqila	17	XI IPS 3	Perempuan	81
85	Putri Januariza S	16	XI IPS 3	Perempuan	79,6
86	Ardhelia Setyo R	16	XI IPS 3	Perempuan	79,8
87	Alyo Landwa W	17	XI IPS 3	Laki-Laki	82,2
88	Erfina Ayu Ekan N	16	XI IPS 3	Perempuan	77,8
89	Ananda Marthatia Z	17	XI IPS 3	Perempuan	79,6
90	Ryan Akbar S	17	XI IPS 3	Laki-Laki	82
91	Trya Fasifatul	16	XI IPS 3	Perempuan	80,4
92	Friesna Icha Putri	16	XI IPS 3	Perempuan	80,2
93	Nabil Salma	16	XI IPS 3	Perempuan	77,6
94	Eka Ayu F	16	XI IPS 3	Perempuan	77,8
95	Anisa Aprilia	16	XI IPS 3	Perempuan	79,8
96	Uset Prasanjay	16	XI IPS 3	Laki-Laki	83
97	Khairina Dini R	16	XI IPS 3	Perempuan	77,6
98	Widi Safitri	16	XI IPS 3	Perempuan	79
99	Ajeng Alvin W	16	XI IPS 3	Perempuan	83,6
100	Rahmania A	17	XI IPS 3	Perempuan	79

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	39

Item-Total Statistics

		Scale	Corrected	Cronbach's
	Scale Mean if	Variance if	Item-Total	Alpha if Item
	Item Deleted	Item Deleted	Correlation	Deleted
Item1	126.09	358.992	.314	.914
Item2	126.28	363.860	.147	.916
Item3	125.94	359.047	.298	.914
Item4	126.10	354.818	.410	.913
Item5	126.00	352.162	.476	.912
Item6	126.04	359.332	.390	.913
Item7	125.76	358.305	.389	.913
Item8	125.82	352.452	.467	.912
Item9	126.02	347.899	.570	.911
Item10	125.88	346.349	.613	.910
Item11	125.82	352.412	.468	.912
Item12	125.93	350.530	.578	.911

Item13	126.36	348.071	.508	.911
Item14	126.40	347.697	.546	.911
Item15	126.53	353.827	.417	.913
Item16	126.24	347.295	.580	.911
Item17	126.10	349.404	.450	.912
Item18	126.18	345.402	.530	.911
Item19	126.43	346.732	.504	.911
Item20	126.43	354.042	.406	.913
Item21	126.35	348.331	.509	.911
Item22	126.51	347.667	.553	.911
Item23	126.39	357.392	.352	.913
Item24	126.52	365.868	.088	.913
Item25	126.10	356.051	.390	.917
Item26	125.96	348.463	.530	.913
Item27	125.80	348.242	.597	.911
Item28	125.80	351.866		
			.443	.912
Item29	125.96 125.04	342.948	.579	.910
Item30	125.94	347.309	.539	.911
Item31	126.17	351.072	.485	.912
Item32	126.20	343.919	.637	.910
Item33	126.01	353.505	.479	.912
Item34	125.65	353.442	.535	.911
Item35	125.67	358.749	.349	.913
Item36	125.92	363.913	.179	.915
Item37	125.92	362.357	.201	.915
Item38	125.84	357.691	.391	.913
Item39	125.55	356.694	.377	.913

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Komunikasi Interpersonal	Prestasi Belajar
N		100	100
Normal Parameters	a Mean	126.5200	80.2400
	Std. Deviation	19.12768	1.74147
Most Extreme	Absolute	.083	.135
Differences	Positive	.052	.115
// 0-	Negative	083	135
Kolmogorov-Smirn	ov Z	.829	1.352
Asymp. Sig. (2-taile	ed)	.497	.052
a. Test distribution	is Normal.		M

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

		Cases				
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Komunikasi Interpersonal	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

ANOVA Table

/ 50	M.	. 4 4 4	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
			Dquares	GI	Dquare	1	Dig.
Prestasi Belajar	Between	(Combined)	185.873	53	3.507	1.411	.118
* Komunikasi	Groups	Linearity	12.228	1	12.228	4.918	.032
Interpersonal	Deviation	Deviation from Linearity	173.645	52	3.339	1.343	.155
		114.367	46	2.486	77		
	Total	Y/A	300.240	99			

ANALISIS DESKRIPTIF

Statistics

	Komunikasi Interpersonal	Prestasi Belajar
N Valid	100	100
Missing	0	0
Mean	126.5200	80.2400
Median	129.0000	80.0000
Std. Deviation	19.12768	1.74147
Variance	365.868	3.033
Range	82.00	7.00
Minimum	84.00	77.00
Maximum	166.00	84.00

UJI TINGKAT KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PRESTASI BELAJAR

Komunikasi Interpersonal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Komunikasi Interpersonal Rendah	1	1.0	1.0	1.0
	Komunikasi Interpersonal Sedang	98	98.0	98.0	99.0
	Komunikasi Interpersonal Tinggi	IAL/ ₁	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Prestasi Belajar Rendah	7	7.0	7.0	7.0
	Prestasi Belajar Sedang	91	91.0	91.0	98.0
	Prestasi Belajar Tinggi	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

UJI HIPOTESIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Komunikasi Interpersonal ^a		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.202ª	.041	.031	1.71432	

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal

ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	1 Regression	12.228	1	12.228	4.161	.044a
1	Residual	288.012	98	2.939		
L	Total	300.240	99	- 5		

- a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal
- b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	77.915	1.152		67.607	.000
Komunikasi Interpersonal	.018	.009	.202	2.040	.044

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

LAMPIRAN 11 ANALISIS ASPEK PEMBENTUK UTAMA VARIABEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Correlations

	-	_					
			Encoura		Understa		
			gement	Non-	nding		
		Challa	and	Verbal	and	Contro	Prestasi
		nge	Praise	Support	friendly	lling	Belajar
Challange	Pearson Correlation	1	.400**	.222*	.374**	.445**	.204*
// 8	Sig. (2-tailed)	WA	.000	.026	.000	.000	.042
	N	100	100	100	100	100	100
Encouragement and Praise	Pearson Correlation	.400**	1	.449**	.647**	.287**	.292**
	Sig. (2-tailed)	.000	M	.000	.000	.004	.003
	N	100	100	100	100	100	100
Non-Verbal Support	Pearson Correlation	.222*	.449**	1	.340**	.122	.086
11 9	Sig. (2-tailed)	.026	.000		.001	.228	.393
	N	100	100	100	100	100	100
Understanding and friendly	Pearson Correlation	.374**	.647**	.340**	1	.403**	.376**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.000
l	N	100	100	100	100	100	100
Controlling	Pearson Correlation	.445**	.287**	.122	.403**	1	.018
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.228	.000		.862
	N	100	100	100	100	100	100

Prestasi Belajar Pearson Correlation	.204*	.292**	.086	.376**	.018	1
Sig. (2- tailed)	.042	.003	.393	.000	.862	
N	100	100	100	100	100	100

^{**.} Correlation is significant at the

0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



LEMBAR KONSULTASI

Nama : Anikul Amaniyah

NIM/Jurusan : 16410007 / Psikologi

Dosen Pembimbing : Dr. Rahmat Aziz ,M.SI

Judul : Pengaruh Komuikasi Interpersonal Guru dengan

Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tumpang

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	TTD		
1	4 September 2019	eptember 2019 Konsultasi Judul			
2	20 September 2019	Konsultasi Judul, BAB I, II, III			
3	27 September 2019	Revisi BAB I, II, III			
4	9 Oktober 2019	Revisi Blueprint Skala			
5	18 Oktober 2019	Konsultasi Blueprint			
6	8 November 2019	Konsultasi Blueprint	- 11		
7	12 Januari 2020	Konsultasi Hasil Uji Coba			
8	31 Januari 2020	Konsultasi Hasil Penelitian			
9	14 Februari 2020	Konsultasi Pembahasan			
MA					
- 111					
	1 79 4				

Dosen Pembimbing

Dr. Rahmat Aziz, M.Si

NIP. 19700813 200112 1 001